

**PENGARUH *GENDER* PADA DEWAN KOMISARIS, DEWAN
DIREKSI DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2013-2015**



Oleh:

Nama : Nur Lia Saraswati

No. Mahasiswa : 13 312 325

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

**PENGARUH *GENDER* PADA DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2015**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Nur Lia Saraswati

No. Mahasiswa: 13 312 325

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Maret 2017

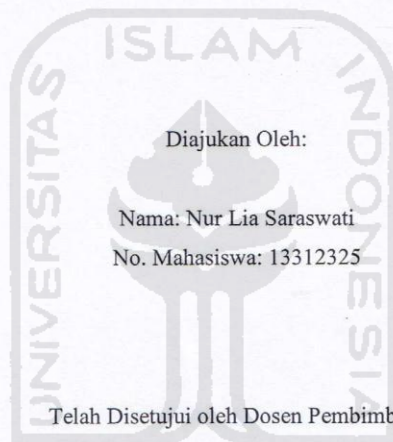
Penulis,



(Nur Lia Saraswati)

**PENGARUH *GENDER* PADA DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2015**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Nama: Nur Lia Saraswati

No. Mahasiswa: 13312325

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....

Dosen Pembimbing,

Acc skripsi of nuri 7/2/2017



Neni Meidawati, Dra. M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH GENDER PADA DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015**

Disusun Oleh : **NUR LIA SARASWATI**

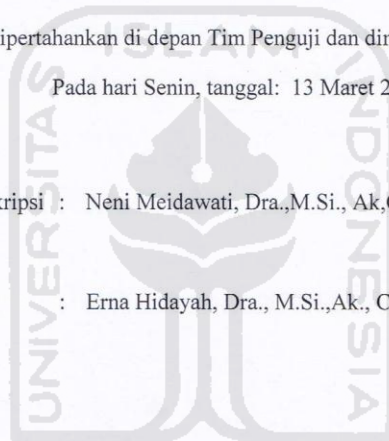
Nomor Mahasiswa : **13312325**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 13 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

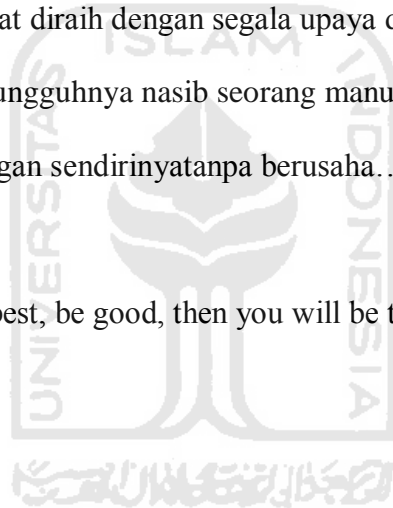
MOTTO

“Ketika kita sudah menuju Allah maka Allah akan menuju kita dan Allah akan menyambut dan mendengarkan semua yang kita inginkan ”

“Syukur adalah awal kebahagiaan, syukur adalah awal dari kelimpahan hidup”

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinyatanpa berusaha....”

“Do the best, be good, then you will be the best”



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya kepada seluruh umat Islam.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Gender* Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, petunjuk, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang selalu memberikan petunjuk, bimbingan, kemudahan, serta ridho, dan kasih sayang yang tiada terkira kepada setiap hamba-Nya, dan tidak terkecuali kepada penulis.
2. Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wa Sallam.

3. Orang tua yang sangat penulis sayangi Arfizal Ali Hasan dan Sulistiowati, serta kakak Rian Arseto yang tak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan penulis, memberikan banyak inspirasi, dukungan, kekuatan serta kasih sayang yang tak terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kelimpahan kebahagiaan kepada beliau.
4. Ibu Neni Meidawati, Dra. M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasihatnya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA, selaku dosen matakuliah metodologi penelitian, terima kasih telah membagikan ilmunya yang mempermudah penulis dalam pembuatan skripsi ini
6. Bapak Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com.(Si), Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi serta seluruh dosen yang ada di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, terutama kepada dosen-dosen jurusan Akuntansi.
9. Seluruh Karyawan dan *Staff* Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
10. *My support system*, Muhammad Ave Sina yang senantiasa ada untuk memberikan dukungan, memberikan nasihat, motivasi, melantunkan doa serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini. Terima

kasih atas semua yang telah dilakukan, terima kasih telah banyak mengajarkan banyak hal kepada penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

11. Teman-teman kontrakan Fita Alifta Riasa yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, Hafidah Fitri dan Mutiara Ayuningtyas yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama selama ini, terima kasih juga sudah mau hidup bersama selama 3 tahun merantau dijogja, *keep solid and see you on top sist.*
12. Sahabat-sahabat yang ada di Pekanbaru Bella, Rani, dan Mega tercinta selalu ada baik disaat senang ataupun susah. *Love you guys so much!!*
13. Teman-teman Ukhti Manis, Upik, Muti, Fita, Putri, Intan, Rachma, Nanda dan Farah terima kasih atas semua doa dan dukungan serta pelajaran hidup yang kalian berikan kepada penulis.
14. Teman-teman satu bimbingan skripsi baik yang sudah lulus, selamat untuk kalian. Dan teman-teman yang masih berjuang, tetap semangat untuk kalian semua.
15. Teman-teman KKN Unit 412 dan 413, terimakasih atas kenangan-kenangan indah dan pelajaran hidup yang berharga yang diberikan kepada penulis. Pengalaman hidup bersama selama satu bulan tidak akan pernah penulis lupakan. Buat Pak Juweni dan Bu Jamilah terima kasih atas kebaikannya yang telah memberikan fasilitas kepada kami.
16. Teman-teman OCB kelas H, terima kasih atas kebersamaan untuk satu semesternya, dan teman-teman Accounting 2013, semoga kita akan bertemu suatu hari nanti dan berbagi kisah kesuksesan serta masalah kita, Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari isi maupun cara penyajian. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang untuk kesempurnaan tugas akhir. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua untuk kedepannya nanti (Aamin).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Penulis,

(Nur Lia Saraswati)



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Berita Acara Ujian Skripsi	v
Moto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Abstrak	xvii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II Tinjauan Pustaka	9
2.1 Literatur Review	9
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.3 Landasan Teori.....	18
2.3.1 <i>Resource Dependence Theory</i> (Teori Ketergantungan).....	18
2.3.2 <i>Nature Theory</i>	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
2.4.1 Dewan Komisaris Wanita Dan Profitabilitas Perusahaan.....	20
2.4.2 Dewan Direksi Wanita Dan Profitabilitas Perusahaan	21
2.4.3 Komite Audit Wanita Dan Profitabilitas Perusahaan	21

BAB III Metodologi Penelitian	23
3.1 Populasi dan Sampel	23
3.2 Metode Pengumpulan Data	24
3.3 Operasional Variabel	24
3.3.1 Variabel Dependen	24
3.3.2 Variabel Independen	25
3.4 Metode Analisis Data	27
3.4.1 Statistik Deskriptif	27
3.4.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	27
3.4.3 Analisis Regresi Data Panel	31
3.5 Teknik Analisis Data Uji Statistik	33
3.6 Koefisien Determinasi	33
BAB IV Analisis Data dan Hasil Penelitian	35
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	35
4.2 Statistik Desakriptif	36
4.3 Estimasi Model Regresi	39
4.3.1 Uji <i>Chow</i>	39
4.3.2 Uji Hausman	40
4.3.3 Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM)	41
4.4 Analisis Regresi Data panel	42
4.5 Uji Statistik t	43
4.5.1 Pengaruh dewan direksi wanita terhadap profitabilitas perusahaan	44
4.5.2 Pengaruh dewan direksi wanita terhadap profitabilitas perusahaan	46
4.5.3 Pengaruh komite audit wanita terhadap profitabilitas perusahaan	47

4.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Keterbatasan Penelitian	51
5.3 Saran.....	51
Daftar Pustaka	53
Lampiran.....	62



Daftar Tabel

Table 4.1	: Tahapan Seleksi Sampel	35
Table 4.2	: Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	36
Table 4.3.1	: Hasil Uji <i>Chow</i>	40
Table 4.3.2	: Hasil Uji Hausman.....	41
Table 4.4	: Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i> ..	42
Table 4.5	: Tabel Kesimpulan Hipotesis	44



Daftar Gambar

Table 2.2 : Kerangka Pemikiran	17
--------------------------------------	----



Daftar Lampiran

Lampiran I	: Daftar Sampel Perusahaan	62
Lampiran II	: Data Induk Perhitungan Profitabilitas	65
Lampiran III	: Perhitungan Profitabilitas Perusahaan	71
Lampiran IV	: Daftar Nama DKW, DDW, Dan KAW Perusahaan.....	76
Lampiran V	: Hasil Uji Analisis Deskriptif	85
Lampiran	: Hasil Uji <i>Chow</i>	86
Lampiran VII	: Hasil Uji Hausman	87
Lampiran VIII	: <i>Hasil Regresi Dengan Fixed Effect Model</i>	88



ABSTRACT

The purpose of this research are to analyze the influence of gender on the board of commissioners, board of directors and audit committee of the company's profitability. The population in this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The sampling technique is a purposive sampling method which result for sample of 44 samples. The source of the data was secondary in the from of financial reports manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange 2013-2015 period that can be obtained through the website www.idx.co.id. This result of this study shows that the female board commissioner do not have a significant effect on profitability, female directors have a significant negative effect on profitability and female audit committee do not have a significant effect on profitability.

Keys: Gender, Corporate Governance and Profitability.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *gender* dalam dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel sebanyak 44 perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yang dapat diperoleh melalui website www.idx.co.id. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris wanita tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dewan direksi wanita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan komite audit wanita tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Gender, Corporate Governance* dan Profitabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para pemilik perusahaan (*stakeholder*). Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah bagaimana mencapai keuntungan sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham atau kepada pemilik perusahaan (Radianto, 2004). Menurut Muhammad Miqdad (2012), tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini merupakan bagian dari kinerja perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Hadiprajitno, 2015). Pendapat lain menyebutkan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan (Nathania, Petra, & Siwalankerto, 2014). (Sartono, 2011) mendefinisikan

profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE dan NPM.

Keragaman *gender* para pemimpin bisa berpengaruh positif pada profitabilitas. Perusahaan yang memiliki jumlah wanita lebih banyak cenderung memiliki kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan bisnis, meningkatnya laba, serta tata kelola perusahaan yang lebih baik (Burt, 2012). Namun, pada sekarang ini kesenjangan *gender* masih terjadi di *level* pemimpin dan eksekutif perusahaan. Dilihat dari hasil data sekunder, banyaknya kasus-kasus perusahaan besar di Indonesia yang jajaran eksekutifnya dipimpin oleh wanita masih mengalami pertentangan dengan beberapa teori. Seperti kasus pada Presiden Direktur dan CEO PT Nippon Indosari Corpindo (Sari Roti), Wendy Yap dalam kepemimpinannya di tahun 2015 menunjukkan kinerja yang kurang baik dengan gagal mencapai target penjualan. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, persentase beban pokok penjualan terhadap penjualan bersih Sari Roti mengalami

penurunan sekitar 5,2% dari 52,1% menjadi 46,9% pada tahun 2015 (Jakarta, KOMPAS.com).

Berdasarkan berita online rakyatsulsel.com, kasus berbeda terjadi pada Dirut Pertamina, Karen Agustiawan yang beberapa pihak meminta kepemimpinannya sebagai Dirut Pertamina kala itu dicopot. Di bawah kendali Dirut Karen Agustiawan, berdasarkan hasil audit BPK Semester I 2013, ditemukan penyimpangan anggaran Rp 1.217.732.200.000 dan 353.547.930 dolar AS dengan 398 kasus. Jadi selama ini, manajemen pengelolaan keuangan PT Pertamina tidak pernah diperbaiki. Karen memang harus mundur, sebab manajemen pengelolaan keuangan PT. Pertamina sangat buruk sekali. Belum lagi kenaikan harga gas elpiji ukuran 12 Kg secara sepihak oleh Pertamina sungguh mengejutkan dan menyengsarakan rakyat Indonesia. Kenaikan harga elpiji 12 kg hanyalah akal-akalan PT Pertamina yang mengaku mengalami kerugian puluhan triliun rupiah sejak 2009, karena tidak menaikkan harga gas elpiji. Naiknya harga elpiji non-subsidi semakin membuktikan, Karen Agustiawan gagal melakukan transformasi dan tata kelola gas di Pertamina, yang berujung inefisiensi dan menjadi sarang korupsi mafia migas. Sejak di pimpin Karen Agustiawan beberapa program tidak berjalan, seperti pembangunan refininery untuk mendukung ketahanan *energy*. Plt Dirut Pertamina selama ini banyak kampanye yang membodohi dan menipu rakyat dan negara dengan pendapat-pendapat dan penelitian yang dipalsukan oleh penguasa dan pengamat tentang cadangan minyak Indonesia yang hanya tinggal 11 tahun lagi. Padahal menurut Plt Pertamina cadangan minyak di Indonesia masih banyak sekali.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas masalah profitabilitas. Di Indonesia penelitian sejenis dilakukan antara lain oleh (Puspitasari & Januarti, 2014), dan (Kartikarini & Mutmainah, 2013). Sementara itu, peneliti dari luar Indonesia dilakukan oleh (Zahoor, 2016), (Hess & Hovey, 2015), (Hassan et al., 2015), (Isidro & Sobral, 2015), (Pletzer et. al, 2015), (Jane et al., 2014), (Chapple & Humphrey, 2013), dan (Darmadi, 2013) . Mengacu pada hasil penelitian-penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan antara lain dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit wanita.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh faktor dewan komisaris wanita (Zahoor, 2016), (Isidro & Sobral, 2015), (Hassan et al., 2015), (Puspitasari & Januarti, 2014) dan, (Darmadi, 2013), faktor dewan direksi wanita (Hess & Hovey, 2015), (Jane et al., 2014), (Chapple & Humphrey, 2013), dan (Darmadi, 2013) dan juga faktor komite audit wanita (Pletzer et al., 2015) dan (Kartikarini & Mutmainah, 2013) .

Akan tetapi, penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan hasil antara lain penelitian dari Isidro & Sobral (2015), Zahoor (2016) dan juga dari penelitian (Puspitasari & Januarti, 2014) menunjukkan faktor dewan komisaris wanita secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, tetapi tidak signifikan menurut (Hassan et al., 2015) dan negatif signifikan menurut (Darmadi, 2013). Ketidakkonsistenan hasil juga ditunjukkan Chapple & Humphrey (2013) dan Jane et al., (2014) pada faktor dewan direksi wanita secara signifikan tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan sedangkan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Darmadi (2013) menunjukkan bahwa dewan direksi wanita mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun bertentangan dengan hasil Hess & Hovey (2015) yang membuktikan dewan direksi wanita mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Sementara itu, dari hasil penelitian Pletzer et al. (2015) pada variabel komite audit wanita menunjukkan keberagaman *gender* pada komite audit berpengaruh signifikan dengan profitabilitas. Tetapi tidak signifikan menurut (Kartikarini & Mutmainah, 2013).

Ketidakkonsistenan hasil dan ketidaksignifikan variabel bebas yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pada penelitian sebelumnya mungkin disebabkan oleh perbedaan pandangan dalam penggunaan dasar teori yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan serta model pengujian dalam melakukan variabel bebas. Seperti Pletzer et al., (2015), penelitiannya yang menguji variabel independen komite audit wanita terhadap proksi profitabilitas yaitu EPS. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menjadikan ROA sebagai proksi profitabilitas pada variabel dependen sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, ketidakkonsistenan hasil penelitian mungkin juga disebabkan oleh peneliti yang melakukan penelitian hanya pada satu periode saja. Seperti Zahoor (2016) yang menguji variabel independen dewan komisaris wanita, penelitiannya dilakukan pada satu periode, yaitu hanya tahun 2012. Sehingga mungkin hasil dari penelitiannya kurang dapat memberikan informasi yang relevan. Oleh karena itu

penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang dapat berfokus pada satu sektor industri saja.

Adanya perbedaan hasil penelitian yang ada sebelumnya dan fenomena kesetaraan *gender* di Indonesia merupakan hal yang menarik bagi penulis untuk meneliti kembali mengenai keberagaman *gender* pada posisi manajemen puncak yaitu dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit dapat berpengaruh terhadap profitabilitas dengan periode penelitian yang terbaru. Situasi ekonomi yang berbeda pada periode penelitian terdahulu tentu cukup memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan periode terbaru. Dan mengacu pada kelemahan dan saran dari penelitian (Zahoor, 2016), peneliti melakukan penelitian berfokus pada satu sektor industri saja. Peneliti juga akan menggunakan pengukuran *return on assets* untuk mengukur proksi profitabilitas untuk menjawab saran yang diberikan oleh (Pletzer et al., 2015). Berdasarkan latar belakang masalah peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gender Terhadap Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas”.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya menjadi dasar dalam menarik rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah dewan komisaris wanita berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

2. Apakah dewan direksi wanita berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah komite audit wanita berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris wanita terhadap profitabilitas perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh dewan direksi wanita terhadap profitabilitas perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh komite audit wanita terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian ini. Bab ini disusun dengan menjelaskan hal-hal yang berhubungan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan yang dilakukan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini akan membahas mengenai kerangka teori yang menjadi dasar penulis yaitu mengenai pengaruh perbedaan *gender* terhadap profitabilitas,

tinjauan penelitian terdahulu, dan juga bab ini akan memaparkan mengenai hipotesis yang diajukan penulis.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, identifikasi variabel penelitian dan pengukuran variabel, model penelitian serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini akan membahas dan menguraikan mengenai jawaban atas perumusan masalah dan pengujian hipotesis yang ada beserta interpretasi atas hasil penelitian yang diperoleh.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang diperoleh berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya serta saran yang sebaiknya dilakukan sebagai penyempurnaan atas kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga dapat berguna untuk kegiatan lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literatur Review

Kinerja adalah suatu gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan saran, tujuan, misi, dan visi organisasi (Wardani, 2013). Setiap perusahaan memiliki pola kinerja keuangan yang berbeda. Beberapa perusahaan menunjukkan *trend* peningkatan laba, sedangkan beberapa lainnya menunjukkan *trend* penurunan laba. Ada pula perusahaan yang menunjukkan *trend* laba yang fluktuatif. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator. Indikator ini umumnya berfokus pada informasi kinerja yang berasal dari laporan keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu elemen kunci dari penilaian kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas digambarkan sebagai penggunaan aktiva total dan aktiva bersih yang tercatat pada neraca secara efektif (Munawir, 2002). Efektifitas tersebut dapat dilihat dari seberapa besar penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba bersih (*net income*). Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan banyak cara. Setiap pengukuran memiliki perbedaan. Pengukuran dapat berupa pengukuran absolut (*sales, profit*), *return-based* (*profit/sales, profit/capital, profit/equity*), internal (*profit/sales*), eksternal (*market value of the firm*) dan lain sebagainya. Pada penulisan kali ini, pengukuran kinerja difokuskan pada pengukuran *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan alat untuk mengetahui sejauh

mana perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan (Munawir, 2002).

Salah satu isu *corporate governance* yang sedang berkembang beberapa tahun belakangan adalah isu mengenai keberagaman *gender* dalam posisi manajemen puncak. *Gender* adalah sebuah konsep yang memandang perbedaan antara pria dan wanita dari sudut nonbiologis misalnya dari aspek sosial, budaya, dan perilaku (Kartikarini & Mutmainah, 2013). Dengan perbedaan *gender* tersebut, diasumsikan bahwa pria dan wanita akan bertindak atau memiliki respons yang berbeda dalam menghadapi masalah yang sama. Pria dan wanita akan menggunakan pertimbangan yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan dalam rangka merespon masalah yang dihadapinya. Keberagaman *gender* ini dipercaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas dan pelaporan keuangan perusahaan. (Ferreira, 2009) mengemukakan bahwa adanya keberagaman *gender* dalam manajemen puncak akan meningkatkan kualitas pelaporan laba. Beberapa penelitian terdahulu mengenai *gender*, berhasil menghubungkan *gender* dengan *corporate governance* (CG), demikian pula *gender* dan kinerja perusahaan. Diversifikasi *gender* dalam suatu organisasi dapat membawa persepsi baru dalam proses pengambilan keputusan (*decision making*), melakukan kontrol terhadap keefektifan CG, kreativitas dan inovasi sehingga menjadi suatu keunggulan kompetitif (Hadiprajitno, 2015). Dalam perspektif tata kelola perusahaan, keberadaan wanita dalam perusahaan dapat memperkuat

struktur *corporate governance*. (Ferreira, 2009) menyebutkan bahwa wanita lebih senang bergabung dengan komite pengawasan. Hal tersebut dikarenakan wanita dianggap memiliki pertimbangan moral yang lebih tinggi dibandingkan pria sehingga dapat meningkatkan pengawasan dengan etika konservatif yang dimiliki (Huang et al., 2011). Keberagaman *gender* dalam manajemen puncak menjadi hal yang menarik untuk dipelajari berkaitan dengan *corporate governance* di Indonesia karena masih adanya anggapan bahwa pria yang lebih pantas menduduki jabatan kepemimpinan dalam perusahaan. Akan tetapi, beberapa penelitian melihat bahwa wanita memiliki potensi yang baik untuk menjadi pemimpin.

Ditemukan bahwa hubungan antara keberagaman *gender* dalam manajemen puncak dengan kinerja keuangan mejadi salah satu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan bukti terkait faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, antara lain penelitian (Puspitasari & Januarti, 2014), (Chapple & Humphrey, 2013), (Darmadi, 2013), (Hassan et al., 2015), (Hess & Hovey, 2015), (Isidro & Sobral, 2015), (Jane et al., 2014), (Kartikarini & Mutmainah, 2013), (Pletzer et al., 2015), dan (Zahoor, 2016). Mengacu pada hasil penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini akan melihat keberagaman *gender* pada posisi manajemen puncak yaitu dewan komisaris, dewan direksi dan Komite audit dapat berpengaruh terhadap terjadinya profitabilitas.

Dewan komisaris memiliki peran yang penting dalam menjalankan *corporate governance* yang baik. Anggota dewan wanita biasanya juga menjalankan peran mereka lebih serius dan lebih baik dalam mempersiapkan diri untuk pertemuan (Ramadhani, 2013). Menurut FCGI & ADB (2000), dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. *Gender diversity* pada dewan komisaris akan menyebabkan peningkatan kreativitas dan inovasi Miguez-vera (2008). Anggota dewan wanita biasanya juga sangat menjalankan peran mereka lebih serius dan lebih baik dalam mempersiapkan diri untuk pertemuan (Darmadi, 2013). Pengaruh dewan komisaris wanita terhadap profitabilitas dibuktikan oleh penelitian Zahoor (2016) temuan penelitiannya menunjukkan positif signifikan yaitu bahwa wanita yang bekerja di perusahaan sangat menguntungkan dan membawa peningkatan luar biasa dalam profitabilitas perusahaan. Hasil positif signifikan juga di buktikan oleh Isidro & Sobral (2015) yang membuktikan bahwa kualitas laba berpengaruh positif signifikan terhadap keberagaman *gender* pada dewan komisaris dalam konteks perusahaan-perusahaan besar di 16 negara di Eropa walaupun peningkatan profitablitas di perusahaan mereka nilai secara tidak langsung. Dan hasil positif signifikan juga dibuktikan oleh Puspitasari & Januarti (2014) bahwa keberadaan wanita dalam keanggotaan dewan komisaris mempengaruhi *restatement* laporan keuangan. Akan tetapi hasil berbeda dinyatakan oleh Darmadi (2013) yang menyatakan bahwa proporsi eksekutif wanita pada dewan komisaris memiliki hubungan

negatif signifikan dengan total aset. Hasil serupa juga ditunjukkan pada penelitian Hassan et al. (2015) yang menunjukkan bahwa keragaman dalam dewan komisaris tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

(Corporate & Roadmap, 2006), mendefinisikan direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Keberadaan wanita di dewan direksi yang lebih besar akan berdampak sedikit terhadap kinerja perusahaan (Cheng, 2008). Penelitian yang mendukung tidak adanya pengaruh dewan direksi wanita terhadap profitabilitas antara lain dari Jane et al. (2014) yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan keragaman *gender* pada dewan direksi dan (Chapple & Humphrey, 2013) secara keseluruhan membuktikan tidak menemukan bukti signifikan hubungan antara keragaman *gender* pada direksi dan kinerja keuangan perusahaan. Proporsi wanita yang lebih tinggi pada jajaran eksekutif manajemen lebih mungkin terjadi pada perusahaan-perusahaan kecil yang cenderung dikendalikan keluarga. Sedangkan hasil penelitian Darmadi (2013) membuktikan proporsi eksekutif wanita pada dewan komisaris memiliki hubungan negatif signifikan dengan total aset. Namun ditolak oleh Hess & Hovey (2015) yang menyatakan peningkatan keragaman *gender* pada dewan direksi terbukti memiliki asosiasi yang kuat dengan peningkatan kinerja harga saham. Perusahaan dengan

direksi wanita membuktikan *dividen payout* relatif lebih rendah dari perusahaan yang tidak memiliki direksi wanita (Minguez-vera, 2008).

Selain dewan komisaris dan dewan direksi, salah satu unsur dalam perusahaan yang dapat meningkatkan implementasi *good corporate governance* adalah komite audit. Komite audit adalah salah satu pilar penting dan keberadaan komite audit terkait dengan *corporate governance* yang baik dan dapat dijadikan tolak ukur bagi suatu perusahaan, apakah sudah *melaksanakan corporate governance* yang baik dengan baik atau belum. Adanya persebaran *gender* dalam anggota dewan dan komite audit dipercaya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Kusumastuti et al., 2014). (Huang et al., 2011) menyebutkan, kehadiran wanita dalam anggota komite audit berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Returns (CAR)* dibandingkan dengan pria sebagai anggota komite audit. Hal tersebut terkait dengan reaksi pasar, bahwa keberadaan wanita dalam komite audit dipercaya dapat meningkatkan pengawasan dengan etika konservatif yang dimiliki komite audit. Penelitian-penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (Kartikarini & Mutmainah, 2013) bahwa wanita pada komite audit tidak berpengaruh signifikan dengan kinerja saham. Dukungan tidak datang dari (Pletzer et al., 2015), dalam penelitiannya menunjukkan hasil keberagaman *gender* pada komite audit berhubungan signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten, antara lain variabel komisaris wanita dari penelitian (Isidro & Sobral, 2015), (Zahoor, 2016),

dan (Puspitasari & Januarti, 2014) menunjukkan hasil bahwa *gender* pada dewan komisaris wanita berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan namun bertolak belakang dengan hasil (Darmadi, 2013) membuktikan proporsi eksekutif wanita pada dewan komisaris memiliki hubungan negatif signifikan dengan total aset. Hasil lainnya juga ditunjukkan Hassan et al. (2015) yang menunjukkan bahwa keragaman dalam dewan komisaris tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil yang tidak konsisten juga terjadi pada variabel dewan direksi wanita, (Jane et al., 2014) dan (Chapple & Humphrey, 2013) memberi kesimpulan bahwa direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba dan kinerja keuangan perusahaan. Dan dari Darmadi (2013) membuktikan dari analisis korelasi, ditemukan bahwa proporsi eksekutif wanita pada dewan direksi memiliki negatif asosiasi dengan total aset. Namun ditolak oleh (Hess & Hovey, 2015) yang menyatakan peningkatan keragaman *gender* dan usia rata-rata muda pada dewan direksi terbukti memiliki asosiasi yang kuat dengan peningkatan kinerja harga saham. Hasil tidak konsisten untuk variabel komite audit wanita dibuktikan dari penelitian (Kartikarini & Mutmainah, 2013) menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan ditolak oleh Pletzer et al. (2015) yang membuktikan bahwa keberagaman *gender* pada komite audit berhubungan signifikan dengan kinerja perusahaan.

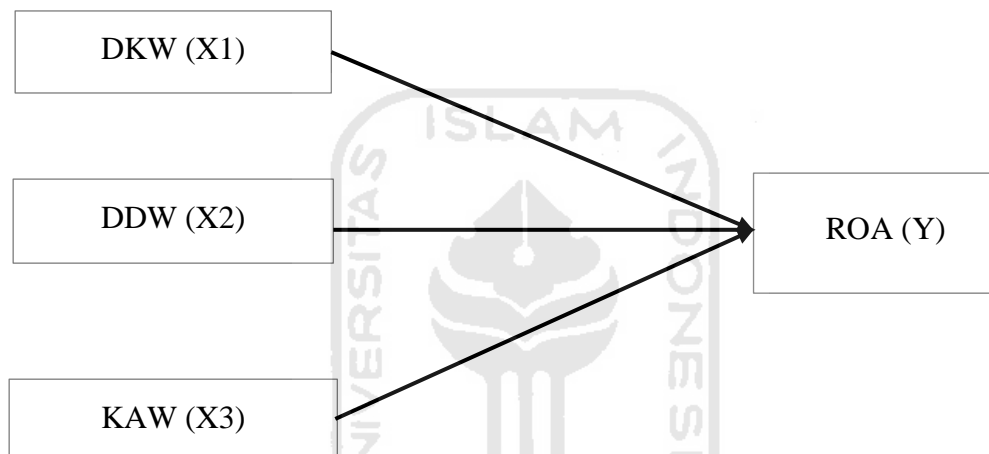
Kelemahan pada penelitian seperti Zahoor (2016), penelitiannya yang menganalisis variabel independen dewan komisaris wanita terhadap proksi profitabilitas ini, melakukan pengujian pada satu periode saja. Sehingga mungkin hasil dari penelitiannya kurang dapat memberikan informasi yang relevan. Oleh

karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan *range* periode yang lebih lama. Sedangkan Pletzer et al., (2015), penelitian yang dilakukan sebelumnya menguji variabel independen komite audit wanita terhadap proksi profitabilitas yaitu EPS. Untuk penelitian selanjutnya, Pletzer et al., (2015) menyarankan untuk menjadikan ROA sebagai proksi profitabilitas pada variabel dependen sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Sehingga berdasarkan saran Zahoor (2016), peneliti melakukan penelitian berfokus pada satu sektor industri saja. Peneliti juga akan menerapkan pengukuran ROA untuk proksi profitabilitas untuk menjawab saran yang diberikan oleh Pletzer et al. (2015). Dan juga berdasarkan hasil ketidakkonsistenan yang di kemukakan peneliti sebelumnya, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian kembali mengenai keberagaman *gender* pada posisi manajemen puncak yaitu dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit dapat berpengaruh terhadap terjadinya profitabilitas dalam kinerja perusahaan dengan periode penelitian yang terbaru. Situasi ekonomi yang berbeda pada periode penelitian terdahulu tentu cukup memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan periode terbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keberagaman gender pada posisi manajemen puncak yaitu dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit dapat berpengaruh terhadap terjadinya profitabilitas terhadap perusahaan.

2.2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit wanita merupakan faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini diproksikan oleh rasio *return on assets* (ROA). Oleh karena itu kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

2.3. Landasan Teori

2.3.1 *Resource Dependence Theory* (Teori Ketergantungan)

Menurut *resource dependence theory*, segala bentuk sumberdaya manusia yang dimiliki perusahaan harus digunakan semaksimal mungkin. Hal ini akan mendorong perusahaan meningkatkan kinerja dan potensi penciptaan kemakmuran (Hanani & Aryani, 2012). Diversifikasi struktur sumberdaya manusia yang berkaitan dengan campuran *gender* seringkali dipandang sebagai hal penting untuk memaksimalkan sumberdaya penting perusahaan (Yanto, 2014)

Dalam literatur *corporate governance* dan *teori resource dependence*, sering kali diungkapkan bahwa tim manajemen yang *diversed* dan *well-ballanced* dapat secara signifikan meningkatkan kinerja perusahaan (Hanani & Aryani, 2012). Masing-masing anggota akan memberikan kumpulan dari pengalaman, *attachment*, dan pandangan yang unik dan berbeda-beda bagi tim manajemen. Jika persepsi, pandangan dan latar belakang manajer relatif homogen, maka ada kemungkinan besar strategi-strategi pembuatan keputusan dari mekanisme *corporate governance* akan menjadi *single-minded*, dapat ditebak dan tidak fleksibel. Manajemen yang memiliki diversitas 20 anggota yang lebih tinggi akan lebih mampu menghadapi tantangan dan dinamika lingkungan bisnis. Dengan adanya diversitas, terdapat alternatif-alternatif keputusan yang bervariasi untuk pengambilan keputusan yang optimal (Hanani & Aryani, 2012). Diversifikasi struktur sumber daya manusia yang berkaitan dengan ras dan campuran *gender* seringkali dipandang sebagai hal penting untuk memaksimalkan sumber daya penting organisasi (Yanto, 2014).

2.3.2. *Nature Theory*

Teori *nature* mengungkapkan bahwa perbedaan antara pria dan wanita adalah kodrat yang harus diterima. Perbedaan biologis memberikan dampak berupa perbedaan peran dan tugas diantara keduanya. Manusia baik pria maupun wanita memiliki perbedaan kodrat sesuai dengan fungsi masing-masing. Terdapat peran dan tugas yang dapat dipertukarkan, tetapi ada pula yang tidak dapat dipertukarkan karena memang berbeda secara kodrat alamiah. Teori ini menjelaskan bahwa wanita dan pria akan memiliki pertimbangan dan tindakan yang berbeda misalnya dalam hal fungsi kognitif, pengambilan keputusan, dan konservatisme yang mungkin memiliki implikasi yang penting dalam kualitas pelaporan keuangan (Desa & Payau, 2013).

Literatur psikologi dan manajemen telah mengakui bahwa terdapat perbedaan berbasis *gender* yang signifikan antara pria dan wanita. Sebagai contoh adalah perbedaan dalam gaya kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, konservatisme, menghindari risiko, dan pembuatan keputusan (Burt, 2012). Berbagai penelitian terkait *gender* menjelaskan bahwa perbedaan *gender* seseorang akan mempengaruhi perilaku orang tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa wanita cenderung bersifat lebih konservatif dibanding pria, lebih bertindak hati-hati, lebih menghindari risiko serta lebih memiliki etika yang tinggi (Yustiavanadana, 2006).

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1 Dewan Komisaris Wanita Dan Profitabilitas Perusahaan

Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat pada Direksi. Teori *nature* mendukung bahwa semakin tinggi keberadaan *gender diversity* pada dewan komisaris dapat membawa prespektif yang berbeda dari sebelumnya yang mana prespektif tersebut tidak terfikirkan oleh anggota dewan pria. Dengan adanya wanita dalam dewan komisaris dapat menyebabkan peningkatan kreatifitas dan inovasi serta mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan membuat pertimbangan keputusan dari berbagai sudut pandang yang menyebabkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian yang menyatakan komisaris wanita berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan adalah Isidro & Sobral (2015), Puspitasari & Januarti (2014) dan Zahoor (2016), serta hasil negatif signifikan dibuktikan oleh (Darmadi, 2013). Hasil yang bertolak belakang dibuktikan pada penelitian Hassan et al. (2015) menunjukkan bahwa keragaman dalam dewan komisaris tidak memiliki dampak keuntungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan. Berdasarkan temuan tersebut, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah :

H1: Dewan komisaris wanita berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

2.4.2 Dewan Direksi Wanita Dan Profitabilitas Perusahaan

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Teori ketergantungan berpendapat bahwa adanya kemungkinan jika direksi beragam memungkinkan adanya pengawasan yang lebih baik dari manajemen. Jika kehadiran wanita meningkatkan pemantauan, kemungkinan wanita pada dewan direksi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga tingkat risiko perusahaan kecil bila dikendalikan oleh direksi wanita dibandingkan dengan direksi pria. Hasil penelitian yang menyatakan direksi wanita berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan adalah (Hess & Hovey, 2015). Untuk hasil negatif signifikan ditunjukkan oleh (Darmadi, 2013). Hasil yang bertolak belakang dibuktikan pada penelitian Chapple & Humphrey (2013) dan (Jane et al., 2014) menunjukkan bahwa tingginya presentase direksi wanita di jajaran *executive* tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

2.4.2 Komite Audit Wanita Dan Profitabilitas Perusahaan

Komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan

fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan (FCGI & ADB, 2000). Teori natur menunjukkan perbedaan *gender* seseorang akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan ketelitian dan kedisiplinan atas kinerja manajemen termasuk menjaga kredibilitas penyusunan laporan keuangan mengingat adanya perbedaan secara psikologis. Pada teori ini juga mampu menjelaskan bahwa perilaku wanita dalam komite audit lebih akurat dalam *judgment* dibanding pria dalam mengerjakan tugas yang lebih kompleks. Dengan keberadaan wanita pada komite audit membuat kinerja perusahaan yang lebih efektif dan ketelitian komite audit wanita dalam mengoreksi yang cenderung lebih baik.

Penelitian Pletzer et al. (2015) memperoleh bukti bahwa terdapat hubungan positif antara presentasi wanita dalam komite audit wanita dan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kartikarini & Mutmainah (2013) menunjukkan temuan yang berbeda bahwa adanya komite audit wanita tidak menunjukkan perbedaan kinerja terhadap pria sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Komite audit wanita berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi (Nazir, 2005). Sedangkan Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015.

Sampel adalah kumpulan dari unit sampling dan merupakan subset dari populasi (Nazir, 2005). Sedangkan menurut Sugiyono (2009) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Prosedur pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel pada populasi tertentu yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2013-2015.

2. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan 2013-2015 secara lengkap.
3. Menyajikan informasi lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data

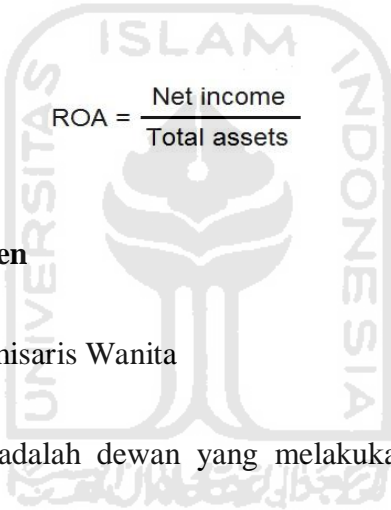
Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan auditan (*audited financial statement*) dan data profil perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2006). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen-dokumen tentang data keuangan perusahaan manufaktur selama periode penelitian dari tahun 2013-2015 yang di publikasikan oleh Bursa efek Indonesia melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id (Prasetyo, 2013). Selain itu juga menggunakan metode studi pustaka, yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu. Data diperoleh melalui buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan (Prasetyo, 2013).

3.3 Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan pada penelitian ini diukur berdasarkan ROA. ROA adalah rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan *net income*. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Variabel ini digunakan karena dianggap paling efektif dalam menghasilkan informasi langsung tentang hasil dari alokasi sumber daya oleh perusahaan dalam mencari keunggulan kompetitif (Sartono, 2011). Hal ini dikarenakan ROA ditujukan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dan mengelola operasinya (Radianto, 2004). Menurut Barus & Leliani (2013), ROA dapat dihitung dengan skala rasio menggunakan rumus sebagai berikut:


$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$$

3.3.2 Variabel Independen

a) Dewan Komisaris Wanita

Dewan komisaris adalah dewan yang melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan (Santoso, 2010). Dalam penelitian ini, dewan komisaris wanita merupakan keberadaan wanita dalam anggota dewan komisaris. Menurut Caslaw (2012) variabel dewan komisaris wanita dapat diukur dengan variabel dummy, yaitu diberi nilai 1 (satu) jika terdapat wanita dalam keanggotaan dewan komisaris, dan diberi nilai 0 (nol) jika anggota dewan komisaris seluruhnya adalah pria.

b) Dewan Direksi Wanita

Dewan direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh mengelola perusahaan yang dipimpinnya (Furqon, 2011). Dalam penelitian ini direksi dibedakan menjadi dua yaitu direksi wanita dan direksi pria. Direksi wanita merupakan keberadaan wanita dalam susunan dewan direksi. Menurut Caslaw (2012) variabel dewan komisaris wanita dapat diukur dengan variabel dummy, yaitu jika perusahaan dipimpin oleh seorang direksi wanita diberi nilai 1 (satu) dan diberi nilai 0 (nol) jika anggota dewan direksi seluruhnya adalah pria

c) Komite Audit Wanita

Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen (Santoso, 2010). Dalam penelitian ini persentase komite audit wanita merupakan keberadaan wanita dalam susunan komite audit. Menurut Caslaw (2012) komite audit wanita dapat diukur dengan variabel dummy, yaitu diberi nilai 1 (satu) jika terdapat wanita dalam keanggotaan komite audit, dan diberi nilai 0 (nol) jika anggota komite audit seluruhnya adalah pria.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi panel data dengan bantuan software Eviews ver 8, dan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji statistik diantaranya :

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif terdiri dari perhitungan mean, median, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing data sampel (Ghozali, 2009). Analisis ini dimaksudkan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang telah dikumpulkan untuk memenuhi syarat dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit wanita sebagai variabel independen, serta profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen.

3.4.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2007) data panel merupakan gabungan antara data berkala (*time series*) dan data individual (*cross section*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Sedangkan data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu.

Keunggulan regresi data panel menurut Widarjono (2007) antara lain : Pertama, data panel yang merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series* mampu menyediakan data yang lebih banyak memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, dan kolinieritas (multiko) antara data semakin

berkurang, dan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien; kedua, dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*). Dengan keunggulan regresi data panel maka implikasinya adalah tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik dalam model data panel (Aulia, 2004; Gujarati, 2006; Verbeek, 2000; Wibisono, 2005 dalam Shochrul R Ajija., 2011). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Gujarati (1992) dalam Wahyuddin et al (2015), data panel memungkinkan untuk mempelajari perilaku yang ada dalam model menjadi lebih kompleks sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik.

Dalam proses pengolahan analisis data panel terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu, metode *Common Effect* (*pooled least square*), metode *Fixed Effect* (FE), dan metode *Random Effect* (RE).

1) Pendekatan *Common Effect*

Pendekatan *common effect* adalah metode yang hanya menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu, diasumsikan bahwa perilaku data antarperusahaan sama dalam berbagai kurun waktu Widarjono (2007). Dalam pendekatan ini baik dimensi individu maupun waktu tidaklah diperhatikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan dalam berbagai rentang waktu adalah sama. Asumsi ini jelas sangat jauh dari realita sebenarnya, karena karakteristik antar perusahaan jelas akan berbeda misalnya budaya perusahaan, gaya manajerial dan sebagainya.

2) Pendekatan *Fixed Effect*

Pendekatan *fixed effect* adalah metode yang mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun sama antar waktu (*time invariant*). Metode ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap baik antar individu maupun antar waktu. Akan tetapi metode ini membawa kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter (Widarjono, 2007).

3) Pendekatan *Random Effect*

Pendekatan *random effect* adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (Widarjono, 2007). Nama *random effect* berasal dari pengertian bahwa variabel gangguan terdiri dari dua komponen yaitu variabel gangguan menyeluruh (kombinasi *time series* dan *cross section*) dan variabel gangguan individu. Dalam hal ini variabel gangguan adalah berbeda-beda antar perusahaan tetapi tetap antarwaktu. Metode ini sangat berguna apabila individual perusahaan yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil dari populasi. Teknik yang digunakan dalam Metode *random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antarperusahaan. Jika terdapat korelasi antar variabel gangguan, teknik metode OLS tidak dapat digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien,

sehingga lebih tepat untuk menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

Untuk menentukan teknik yang paling tepat untuk menestimasi regresi data panel maka perlu dilakukan 3 macam pengujian, antara lain Uji *Chow* atau *Likelihood ratio test*, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

1) Uji *Chow*

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menentukan model yang paling baik, antara *fixed effect* atau *common effect*.

Hipotesa :

Ho : intersep adalah sama (Model *Common Effect*)

Ha : intersep adalah berbeda (Model *Fixed Effect*)

2) Uji Hausman

Hausman (1978) dalam (Widarjono, 2007) telah mengembangkan suatu uji statistik untuk memilih menggunakan *fixed effect* atau *random effect*.

Hipotesa :

Ho : Model *Random Effect*

Ha : Model *Fixed Effect*

3) Uji *Lagrange Multiplier*

Pengujian dilakukan saat dua pengujian sebelumnya model *random effect* lebih baik dari model *fixed effect*. Uji signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari model *common effect*. Pengujian dilakukan dengan statistik uji *Lagrange*

Multiplier (LM) yang dikembangkan oleh Beusch-Pagan (Widarjono, 2007).

Hipotesa :

Ho : Model *Common Effect*

Ha : Model *Random Effect*

3.4.3 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita dan komite audit wanita. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas. Adapun model regresi data panel sebagai berikut :

Dimana:

$$ROA = \alpha_0 + \beta_1 DKW_{it} + \beta_2 DDW_{it} + \beta_3 KAW_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

ROA = Proksi profitabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

DKW = Dewan Komisaris Wanita

DDW = Dewan Direksi Wanita

KAW = Komite Audit Wanita

e = Standar Error (kesalahan estimasi)

i = Jenis Perusahaan

t = Waktu

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat *fundamental method*. Hal ini berarti jika koefisien β bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai β bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen (Nadjibah, 2008)

Hipotesa yang digunakan adalah :

1) Dewan Komisaris Wanita

Ho1: $\beta_1 \leq 0$: Dewan komisaris wanita tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Ha1: $\beta_1 > 0$: Dewan komisaris wanita berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2) Dewan Direksi Wanita

Ho2: $\beta_2 \leq 0$: Dewan direksi wanita tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Ha2: $\beta_2 > 0$: Dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap profitabilitas

3) Komite Audit Wanita

Ho3: $\beta_3 \leq 0$: Komite audit wanita tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Ha3: $\beta_3 > 0$: Komite audit wanita berpengaruh positif terhadap profitabilitas

3.5 Teknik Analisis Data Uji Statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Ho diterima dan Ha ditolak jika *p value* $> 0,05$ atau bila nilai probabilitas t statistik lebih dari $\alpha 0,05$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen
- 2) Ho ditolak dan Ha diterima jika *p value* $< 0,05$ atau bila nilai probabilitas t statistik kurang dari $\alpha 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen

3.6 Koefisien Determinasi

(Ghozali, 2009) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan amat terbatas. Nilai yang mendekati satu

berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 3 tahun, yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah disebutkan pada bab sebelumnya yaitu *purposive sampling* didapatkan sampel terpilih sebanyak 44 perusahaan (lampiran 1). Sehingga jumlah data yang diperoleh sebanyak 132 (44x3). Berikut adalah tahap seleksi berdasarkan metode *purposive sampling*:

Tabel 4.1

Tahapan Seleksi Sampel Berdasarkan Metode *Purposive Sampling*

Deskripsi	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2013-2015	131
Jumlah perusahaan yang melaporkan laporan tahunan 2013-2015 secara tidak lengkap.	(15)
Jumlah perusahaan yang menyajikan informasi lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.	(72)
Total Sampel Penelitian	44
Total data selama 3 tahun (44x3)	132

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data tersebut meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Sanjaya, Sudirman, & Dewi, 2015). Penelitian ini menggunakan variabel dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit wanita sebagai variabel independen, serta profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen. Berikut ini hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
ROA	132	0,004	0,759	0,101	0,759	0,124
DKW	132	0	1	0,43	0	0,497
DDW	132	0	1	0,58	1	0,495
KAW	132	0	1	0,48	0	0,501

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Profitabilitas Perusahaan (*Return On Asset / ROA*)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *return on asset / ROA* minimum besarnya 0,004 dan nilai maksimum sebesar 0,759. Perusahaan

yang memiliki nilai *return on asset* / ROA terendah adalah PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk. (PRAS) pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,4% yang artinya perusahaan tersebut mempunyai ROA paling rendah diantara perusahaan sampel lainnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai *return on asset* / ROA tertinggi yaitu PT. Eratex Djaja Tbk. (ERTX) pada tahun 2013 sebesar 75,9% yang artinya perusahaan tersebut mempunyai ROA paling tinggi diantara perusahaan sampel. Nilai median sebesar 0,759 menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data variabel profitabilitas yang di proksikan dengan *return on asset* / ROA pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 75,9%. Nilai rata-rata perusahaan adalah sebesar 0,101 dengan standar deviasi 0,124. Nilai rata-rata tersebut diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel mampu mendapatkan laba bersih sebesar 10,1% dari total asset yang dimiliki perusahaan dalam tiga periode. Nilai standar deviasi variabel *return on asset* / ROA yang lebih besar dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 12,4% memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *return on asset* / ROA pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini sangat bervariasi atau lebih mendekati rata-ratanya.

b) Dewan Komisaris Wanita

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai dewan komisaris wanita minimum besarnya 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai median sebesar 0 menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data variabel dewan komisaris wanita pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 0. Variabel dewan komisaris wanita memiliki rata-rata sebesar 0,43 dengan

standar deviasi 0,497. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat keberadaan wanita pada dewan komisaris dari seluruh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel adalah sebesar 43%. Nilai standar deviasi variabel dewan komisaris wanita yang lebih besar dari nilai rata-rata yaitu sebesar 49,7% menunjukkan bahwa dewan komisaris wanita pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini sangat bervariasi atau lebih mendekati rata-ratanya.

c) Dewan Direksi Wanita

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai dewan direksi wanita minimum besarnya 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai median sebesar 1 menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data variabel dewan direksi wanita pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 1. Variabel dewan direksi wanita memiliki rata-rata sebesar 0,58 dengan standar deviasi sebesar 0,495. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat keberadaan wanita pada dewan direksi dari perusahaan manufaktur yang menjadi sampel adalah sebesar 58%. Nilai standar deviasi variabel dewan direksi wanita standar deviasi sebesar 0,495 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari dewan direksi wanita pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini sebesar 49,5% dari 132 data penelitian.

d) Komite Audit Wanita

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai komite audit wanita minimum besarnya 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai median sebesar 0 menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data variabel komite audit wanita pada

perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 0. Variabel komite audit wanita memiliki rata-rata sebesar 0,48 dengan standar deviasi sebesar 0,501. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat keberadaan wanita pada komite audit dari seluruh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel adalah sebesar 48%. Nilai standar deviasi variabel komite audit wanita yang lebih besar dari nilai rata-rata yaitu sebesar 50,1% menunjukkan bahwa komite audit wanita pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini sangat bervariasi atau lebih mendekati rata-ratanya.

Dari ketiga variabel independen ini, dapat dilihat suatu fenomena bahwa di Indonesia, wanita cukup banyak berpartisipasi sebagai dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita dan komite audit wanita.

4.3 Estimasi Model Regresi

Pengolahan data akan dilakukan dengan analisis data panel dengan bantuan *software* E-views 8. Panel data yang diolah tergolong *balance panel data*, dimana setiap unit cross section mempunyai data time series yang sama. Dalam proses pengolahan analisis data panel terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu, metode *Common Effect (pooled least square)*, metode *Fixed Effect (FE)*, dan metode *Random Effect (RE)* untuk memilih model regresi yang tepat maka dilakukan uji sebagai berikut:

4.3.1 Uji Chow

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menentukan model yang paling baik, antara *fixed effect* atau *common effect*. Hal ini dikarenakan asumsi bahwa setiap

unit *cross section* memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat setiap unit *cross section* pasti memiliki perilaku yang berbeda.

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis :

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Berikut ditampilkan hasil uji chow dengan menggunakan tes *Likelihood Ratio* pada aplikasi *E-views*.

Tabel 4.3.1

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.421030	(43,85)	0.0000
Cross-section Chi-square	132.598698	43	0.0000

Sumber : Hasil Penelitian 2016

Dari tabel diatas diketahui bahwa *p-value* (prob) dari uji *Chow* adalah sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$, sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Ini berarti berdasarkan hasil uji *chow*, *fixed effect model* lebih tepat digunakan.

4.3.2 Uji Hausman

Setelah dilakukan uji *chow* dan disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih tepat digunakan dalam model regresi daripada model *common effect*, maka dilakukan uji *hausman* untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang paling tepat digunakan.

Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Berikut ditampilkan hasil uji Hausman pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3.2

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.798812	3	0.0051

Sumber : Hasil Penelitian, 2016

Dari tabel diatas diketahui bahwa p-value (prob) adalah sebesar $0,0051 < \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji Hausman menunjukkan bahwa *fixed effect model* lebih tepat digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Langrange Multiplier (LM)

Pada kesempatan ini uji LM tidak digunakan karena pada uji chow dan uji hausman sudah menunjukkan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*. Uji LM digunakan apabila pada hasil uji chow menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahapan akhir untuk menentukan *model Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

4.4 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita dan komite audit wanita. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas. Adapun hasil regresi data panel menggunakan *fixed effect model* sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan *Fixed Effect Model*

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/17 Time: 18:21

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 44

Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.243305	0.061418	3.961428	0.0002
DKW	-0.040788	0.082347	-0.495312	0.6217
DDW	-0.235150	0.067804	-3.468106	0.0008
KAW	0.028115	0.051415	0.546829	0.5859

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.635133	Mean dependent var	0.101939
Adjusted R-squared	0.437675	S.D. dependent var	0.124086
S.E. of regression	0.093050	Akaike info criterion	-1.639386
Sum squared resid	0.735958	Schwarz criterion	-0.612934
Log likelihood	155.1995	Hannan-Quinn criter.	-1.222283
F-statistic	3.216551	Durbin-Watson stat	1.916155
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan tabel diatas maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{LOG(ROA)} = 0,243 - 0,040 \cdot \text{DKW} - 0,235 \cdot \text{DDW} + 0,028 \cdot \text{KAW}$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta positif sebesar 0,243 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (DKW, DDW dan KAW). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel profitabilitas yang di proksikan dengan ROA akan naik atau terpenuhi sebesar 0,243.
2. Pada variabel dewan komisaris wanita (DKW), diperoleh nilai koefisien sebesar -0,040 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada variabel DKW meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA akan menurun sebesar -0,040 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
3. Pada variabel dewan direksi wanita (DDW), diperoleh nilai koefisien sebesar -0,235 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada variabel DDW meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA akan menurun sebesar -0,235 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
4. Pada variabel komite audit wanita (KAW), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,028 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel KAW meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,028 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

4.5 Uji Statistik t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka uji yang dilakukan adalah untuk menguji pengaruh variabel variabel independen yang

terdiri dari variabel dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit wanita terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 4.5

Tabel Kesimpulan Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Probabilitas	<i>Coefficient</i>	Hasil
H1	Komisaris wanita berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan	0,6217	-0,040788	Ho1 didukung
H2	Direksi wanita berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan	0,0008	-0,235150	Ho2 didukung
H3	Komite audit wanita berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan	0,5859	0,028115	Ho3 didukung

4.5.1 Pengaruh dewan direksi wanita terhadap profitabilitas perusahaan

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa koefisien variabel dewan komisaris wanita (DKW) sebesar -0,040 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel DKW sebesar 1 satuan, maka ROA akan menurun sebesar -0,040 satuan. Pengaruh ini tidak signifikan dilihat dari nilai probabilitas t-statistiknya sebesar $0,6217 > \alpha = 0,05$. Pengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa dewan komisaris wanita bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti perusahaan dengan wanita sebagai komisaris utama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini menolak hipotesis 1 untuk dewan komisaris wanita.

Menurut *nature theory*, bahwa semakin tingginya keberadaan *gender diversity* pada dewan komisaris dapat membawa prespektif yang berbeda dari sebelumnya yang mana prespektif tersebut tidak terfikirkan oleh anggota dewan pria. Adanya wanita dalam dewan komisaris dapat menyebabkan peningkatan kreatifitas dan inovasi serta mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan membuat pertimbangan keputusan dari berbagai sudut pandang yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dicapai perusahaan.

Pada kenyataannya wanita pada jajaran dewan komisaris perusahaan, membuat efisiensi perusahaan untuk mencapai profitabilitas tidak semaksimal jika dipimpin komisaris pria. Korelasi antara kinerja perusahaan dengan diversitas *gender* pada dewan komisaris sangat kompleks. Diversitas memiliki pengaruh positif pada profitabilitas ketika didapati memiliki *governance* yang lemah. Sedangkan pada perusahaan dengan *corporate governance* yang kuat, penambahan kuota *gender* berakibat aset yang dimiliki secara signifikan lebih kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar dianggap " keras " bagi wanita dalam hal kesempatan untuk duduk di *top management*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hassan et al., (2015) yang menyatakan bahwa keragaman dalam dewan komisaris tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun penelitian ini memiliki hasil yang bertolak belakang dengan penelitian Zahoor (2016), Isidro & Sobral (2015), dan Puspitasari & Januarti (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan dipengaruhi oleh dewan komisaris wanita, serta Darmadi (2013) yang

menunjukkan hasil yang negatif signifikan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh dewan komisaris wanita

4.5.2 Pengaruh dewan direksi wanita terhadap profitabilitas perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H2 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara variabel dewan direksi wanita (DDW) terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari koefisien regresi DDW yang negatif yaitu sebesar -0.235. Arah negatif tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi DDW, maka semakin rendah efektifitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dan nilai probabilitas variabel DDW sebesar $0,0008 < \alpha = 0,05$. Hasil ini tidak mendukung hipotesis 2 sehingga hipotesis 2 untuk dewan direksi wanita ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori ketergantungan yang menyatakan adanya direksi beragam memungkinkan adanya pengawasan yang lebih baik dari manajemen. Jika kehadiran wanita meningkatkan pemantauan, kemungkinan wanita pada dewan direksi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga tingkat risiko perusahaan kecil bila dikendalikan oleh direksi wanita dibandingkan dengan direksi pria.

Adanya dewan direksi wanita belum dapat melakukan pengawasan secara optimal untuk menciptakan profitabilitas di perusahaan (Carter et al., 2007). Selain itu, wanita dikenal cenderung berhati-hati dan tidak tergesa-gesa serta lebih ke arah menghindari resiko yang dapat menjatuhkan perusahaan di dunia bisnis membuat wanita menjadi lebih pasif di dalam pengambilan keputusan. Oleh karena hal itu keberadaannya tidak meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.

(Famera Hanani & Y Anni Aryani, 2011) menyatakan bahwa terdapat fenomena di Indonesia, di mana pemberian jabatan direksi kepada seseorang bukan berdasarkan kompetensi dan profesionalisme, namun sebagai penghormatan atau penghargaan. Sehingga dapat dikatakan pemilihan direksi di Indonesia kurang mempertimbangkan integritas serta kompetensi.

Hasil penelitian yang diperoleh mendukung hasil penelitian Darmadi (2013) yang menunjukkan bahwa direksi wanita berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Chapple & Humphrey (2013) dan Jane et al., (2014) bahwa dewan direksi wanita tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dan penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Hess & Hovey (2015) yang menunjukkan bahwa direksi wanita memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.5.3 Pengaruh komite audit wanita terhadap profitabilitas perusahaan

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel komite audit wanita (KAW) atau dengan kata lain H3 ditolak. Hal ini bisa dilihat dari koefisien regresi KAW yaitu sebesar 0,028 dan nilai probabilitas variabel KAW sebesar $0,5859 > \alpha = 0,05$. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin besar keberadaan wanita dalam komite audit pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas yang dapat dicapai oleh perusahaan, begitupula sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H3 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel komite audit wanita terhadap profitabilitas perusahaan.

Temuan ini tidak sesuai dengan *nature theory* yang menyatakan perbedaan *gender* seseorang akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan ketelitian dan kedisiplinan atas kinerja manajemen termasuk menjaga kredibilitas penyusunan laporan keuangan.

Perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita dengan perbedaan berbagai sifat dan karakter individu masing-masing tidak berpengaruh terhadap *judgement* yang diberikan oleh komite pria dan wanita. Hal ini menunjukkan, komite audit pria dan wanita memiliki penilaian serta keputusan sama ketika menghadapi pertimbangan audit. Pertimbangan audit seseorang tidak dipengaruhi oleh perbedaan perilaku, peran, mentalitas, dan tingkat emosional. Hal ini dapat terjadi karena komite audit tersebut merupakan komite audit yang profesional dan mampu membuat keputusan audit yang profesional pula. Hal ini sesuai dengan penelitian Jamilah et al (2007), dan Astriningrum (2011) yang menyatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap keakuratan *judgement* dan ketelitian komite audit wanita dalam mengoreksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kartikarini & Mutmainah (2013) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara komite audit wanita terhadap profitabilitas perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Pletzer et al., (2015) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara komite audit wanita terhadap profitabilitas perusahaan.

4.6 Analisis koefisien determinasi (R^2)

Imam Ghozali (2011) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model karena setiap penambahan satu variabel bebas nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik.

Berdasarkan hasil regresi dengan model *fixed effect* yang ditampilkan pada tabel 4.4, diketahui bahwa koefisien *Adjusted R-squared* (*adjusted R^2*) adalah sebesar 0,437675. Hal ini berarti bahwa variasi variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita dan komite audit wanita sebesar 44% sedangkan sisanya sebesar 56% dijelaskan oleh variabel lain diluar model, namun sudah dikontrol melalui pemilihan model *fixed effect*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh diversitas *gender* pada dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan terhadap tiga hipotesa yang telah diuji dengan menggunakan analisis regresi data panel diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis tidak didukung dengan hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa dewan komisaris wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA.
- 2) Hipotesis tidak didukung dengan hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa dewan direksi wanita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA.
- 3) Hipotesis tidak didukung dengan hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa komite audit wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Periode penelitian ini hanya tiga tahun, yaitu 2013-2015 dan hanya fokus terhadap satu industri saja, yaitu industri manufaktur.
2. Pada hasil koefisien determinasi memberikan nilai *Adjusted (R²)* sebesar 0,44 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 44 persen, sedangkan sisanya sebesar 56 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan luas pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah *range* sample tidak hanya meliputi perusahaan manufaktur, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan tahun yang lebih baru dan periode yang lebih lama untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat digeneralisasikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah faktor lain selain faktor dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu dengan memasukkan faktor-faktor lain, seperti pendidikan, usia, jenis ras, dan

pengukuran *corporate governance* serta mencari literatur terbaru untuk menambahi atau mengurangi variabel independen sehingga model yang dipakai dapat lebih menjelaskan variabel dependennya. Dan juga pada penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk memasukan variabel kontrol. Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dalam hal ini, dapat menambahkan variabel size perusahaan (Marimuthu, 2008).



DAFTAR PUSTAKA

- Agrestya, W. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 1–26.
- Aji, W. C. (2012). standar akuntansi keuangan. *Salemba Empat, Jakarta*.
- Amanda, J., Setiawan, R., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., Siwalankerto, J., Optima, S. (2014). Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan Pada PT. SEni Optima Pratama Surabaya, 2(2).
- Antara, P., Pria, C. E. O., & Wanita, D. A. N. (2013). Penggunaan ROA Pada Perusahaan : *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Aulia, T. (2004). *Modul Pelatihan Ekonometrika*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Barker, L., Mancha, C., & Ashcraft, C. (2014). What is the Impact of Gender Diversity on Technology Business Performance? Research Summary, 8. Retrieved from http://www.ncwit.org/sites/default/files/resources/impactgenderdiversitytechbusinessperformance_print.pdf
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 3(2), 11–21.
- Barus dan Leliani. (2013). *Argumen Kesetaraan Gender*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bisnis, J., & Akuntansi, D. A. N. (2013). Men Auditor, Women Auditor, Women Auditor And Audit Quality, *15*(2), 103–122.
- Burt, P. (2012). Literature Psychology of Gender Diversity. *Accounting and Finance Research*.
- Caslaw. (2012). Analisis Regresi Linier Berganda dan Variabel dummy. *Graha Raha Ilmu, Yogyakarta, Edisi Ket*.
- Cenkci, A. T., & Özçelik, G. (2015). Leadership Styles and Subordinate Work Engagement: The Moderating Impact of Leader Gender. *Global Business & Management Research*, 7(4), 8–20. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=113006299&site=ehost-live>
- Chandani, A. (2014). Women CEOs And Financial Performance of Banks : An Empirical Research of Indian Private Sector. *Accounting and Finance*

Research, 231–246.

- Chapple, L., & Humphrey, J. E. (2013). Does Board Gender Diversity Have a Financial Impact? Evidence Using Stock Portfolio Performance. *Journal of Business Ethics*, (November 2012), 1–15. <http://doi.org/10.1007/s10551-013-1785-0>
- Cheng. (2008). *Journal of Financial Economics. Book Journal*, volume 87(1), 1–248.
- Corporate, I., & Roadmap, G. (2006). Roadmap tata kelola perusahaan indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Crites, S. N., Dickson, K. E., & Lorenz, A. (2015). Nurturing gender stereotypes in the face of experience: A study of leader gender, leadership style, and satisfaction. *Journal of Organizational Culture, Communications, and Conflict*, 19(1), 1–24.
- Darmadi, S. (2013). Do women in top management affect firm performance? Evidence from Indonesia. *Corporate Governance*, 13(3), 288–304. <http://doi.org/10.1108/CG-12-2010-0096>
- Davidson, R. A. (2012). Differences in Ethical Judgments Between Male and Female, (December).
- Desa, D. I., & Payau, L. (2013). teori nature. *Positive Accounting Theory*, 1(4), 72–84.
- Desvaux, G., Devillard, S., & Baumgarten, P. (2015). Gender diversity, a corporate performance driver. *Women Matter*, 1, 1–24.
- Duff, A. J. (2013). Performance management coaching: servant leadership and gender implications. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(3), 204–221. <http://doi.org/10.1108/01437731311326657>
- Duwi & Priyatno. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Pengelolaan laba. *Kumpulan Makalah*, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII.
- Elsaid, E. (2014). Gender , Functional And Educational, 30(6), 1605–1615.
- Elsaid, E. (2015). Comparing outgoing female CEOs with prior CEO experience to outgoing female CEOs with no prior CEO experience. *Journal of Applied Business Research*, 31(3), 809–820.
- Elsaid, E., & Ursel, N. D. (2012). Age, CEO Succession, and Risk Taking. *Accounting and Finance Research*, 1(2), 499–512. <http://doi.org/10.5430/afr.v1n2p77>
- Empiris, S., Studi, P., Pengembangan, P., Ekonomi, F., Muhammadiyah, U., Yani,

- J. A., & Kartasura, P. (2015). Benefit Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19, 95–112.
- Fallis, A. . (2013). Female Corporate Leadership Within a Fast and culturally Distinc economy-looking at Current Prespective and Developing Future Strategis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Famera Hanani dan Y Anni Aryani. (2011). Pengaruh Gender Dewan Komisaris, Gender Dewan Direksi, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 14 No(1 November 2011), Hal 7–19.
- FCGI, & ADB. (2000). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) The Roles of the Board of Commissioners and the Audit Committee Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Ta, 45. Retrieved from www.fcgi.or.id
- female. (2015). Peluang perempuan jadi pemimpin baru 5%. Retrieved from <http://female.kompas.com/read/2012/10/17/11412422/Peluang.Perempuan.Jadi.Pemimpin.Baru.5.Persen>.
- Ferrary, M. (2013). Femina Index: Betting on Gender Diversity is a Profitable Sri Strategy. *Corporate Finance Review*, 18(1), 12–17.
- Ferreira, A. and. (2009). Women in The Boardroom and Their Impact on Governance and Performance. *Journal of Financial Economics* 94 (2): 291-309.
- Fitriani. (2016). Statistik Parametrik dan Statistik Nonparametrik. *Raja Grafindo Persada*.
- Furqon. (2011). Impact of CEO Led by Woman. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Y. S. al. (2014). SBY Harus Tegas, Langsung Copot Saja Dirut Pertamina! Retrieved from <http://rakyatsulsel.com/sby-harus-tegas-langsung-copot-saja-dirut-pertamina.html>
- Hadiprajitno. (2015). Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba, 1–13.
- Hanani, F., & Aryani, Y. A. (2012). Pengaruh Gender Dewan Komisaris, Gender Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan. *Wahana Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14, 160.

<http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Haniffa, R. and Hudaib, M. (2007). The diversity and firm value. *The Financial Review*, Vol.38, 45–53.
- Hasan, A., & Othman, A. (2012). When it comes to leadership, does gender matter? *Arabianjbm.Com*, 2(3), 12–20. <http://doi.org/10.12816/0002337>
- Hassan, R., Marimuthu, M., & Kaur Johl, S. (2015). Diversity, Corporate Governance and Implication on Firm Financial Performance. *Global Business & Management Research*, 7(2), 28–36. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=103267172&site=ehost-live>
- Hess, K., & Hovey, M. (2015). Board Diversity and Financial Performance: A Graphical Time series Approach, 30(July), 1–35.
- Holzhammer, M. M. T. (2014). The Proposed Gender Equality Directive: Legality, Legitimacy, and Efficacy of Mandated Gender Equality in Business Leadership. *Yearbook of European Law*, 33(1), 433–465. <http://doi.org/10.1093/yel/yeu027>
- Huang, H.W., Yan, Y., Fornaro, J., dan Elshahat, A. 2011. (2011). Market Reaction to Audit Committee Firms.”, Director’s Gender: Evidence From US-Trade Foreign. Retrieved from <Http://www.epublications.bond.edu.au/ijbf/vol8/iss1/4>, diakses 9 November 2011.
- Hutomo, A. P. (2015). Pengaruh Faktor Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Aset Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dalam Industri Yang Go Public Di BEI Periode 2009-2012.
- Ibrahim, F. T., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis Pagaruh Perputaran Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2013). *Dipenogoro Journal Of Management*, 4(3), 1–9.
- Isidro, H., & Sobral, M. (2015). The Effects of Women on Corporate Boards on Firm Value, Financial Performance, and Ethical and Social Compliance. *Journal of Business Ethics*, 132(1), 1–19. <http://doi.org/10.1007/s10551-014-2302-9>
- Jackson, A. R., Alberti, J. L., & Snipes, R. L. (2013). An Examination of the Impact of Gender on Leadership Style and Employee Job Satisfaction in the Modern Workplace. *Journal of Organizational Culture, Communication, and Conflict*, 18(2), 141–153.
- Jalbert, T., Jalbert, M., & Furumo, K. (2013). The Relationship Between CEO Gender, Financial Performance, And Financial Management. *Journal of*

Business & Economic Research, 11(1), 25–34.

- Jane, M., Bing, L., Anne, Y. E., & Shengxiong, Y. (2014). Impact of board gender diversity on firm risk. *Managerial Finance*, 40(8), 787 – 803. <http://doi.org/10.1108/MF-06-2013-0164>
- Kartikarini, N., & Mutmainah, S. (2013). Analisis Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Voluntary Corporate Governance Disclosure dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol 2, 1–15.
- Kasus, S., Xyz, P. T., Outlet, D. A. N., & Ab, F. (2015). Implikasi gender dalam karakter kepemimpinan dan management control system pada bisnis fashion, 4(2), 1–18.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, & Boediono, D. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, 30. Retrieved from www.governance-indonesia.or.id
- Kusumastuti, S., Supatmi, & Sastra, P. (2014). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 88–98. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16819>
- Lensi. (2013). Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi Berganda. *Manajemen Keuangan (Ketujuh)*.
- Lucas, C. dan. (n.d.). Gender Diversity , Firm Performance , and Corporate Decisions, 1–48.
- Manurung, R. T. (n.d.). Pembangunan Intelektualitas dan Kualitas Diri Perempuan sebagai Kekuatan untuk Menjadi Pemimpin dalam Era Globalisasi, 92–98.
- Marimuthu, M. (2008). Ethnic Diversity on Boards of Directors and Its Implications on Firm Financial Performance. *The Journal of International Social Research*, Vol. 1(4), 431–445.
- Marno, V. (2000). *A Guide to Modern Econometrics*. England: John Wiley dan Sons, Ltd.
- Mayasari, I., Wiadi, I., Maharani, A., Pramono, R. S., Program, M. S., & Jakarta, U. P. (2013). Penerapan Nilai Integritas dan Prespektif Gender, 153–179.
- Minguez-vera, K. C. and A. (2008). Gender Diversity in the Boardroom and Firm Financial Performance. *Journal of Business Ethics*.
- Mirawati. (2014). Manajemen Keuangan. *Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol.12 No.2 Desember 2014.
- Muhammad Miqdad. (2012). Praktik Tata Kelola Perusahaan (Corporate

- Governance) Dan Usefulness Informasi Akuntansi (Telaah Teoritis Dan Empiris). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 147–155. <http://doi.org/10.9744/jmk.14.2.147-155>
- Munawir. (2002). Inter-Relationship Between Profitability. *Business Accounting Review*, 2, 51–60.
- Murray, D., & Chua, S. (2014). Differences in Leadership Styles and Motives in men and Women: How Generational Theory Informs Gender Role Congruity. *Proceedings of the European Conference on Management, Leadership & Governance*2, 192–199. Retrieved from <http://proxy1.ncu.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=edb&AN=99239850&site=eds-live>
- Nadjibah. (2008). Analisis Pengaruh Asset Growth, Size, Cash Ratio dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio.
- Nakagawa, Y., & Schreiber, G. M. (2014). Women As Drivers Of Japanese Firms' Success: The Effect Of Women Managers And Gender Diversity On Firm Performance. *Journal of Diversity Management*, 9(1), 19–40.
- Nathania, A., Ekonomi, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2014). Pengaruh Komposisi Dewan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan, 2(1), 76–81.
- Nazir, M. (2005). Populasi (statistika). *ILMIAH*, 13–57.
- NUGROHO, E., & PENGESTUTI, I. R. D. (2011). Analisis *Gender Diversity* Terhadap Profitabilitas Perusahaan, 1–30.
- Oranization, woman health. (n.d.). What do we mean by “sex” and “gender”? Retrieved from <http://apps.who.int/gender/whatisgender/en/>
- Organization, world health. (n.d.). What do we mean by “sex” and “gender”? Retrieved from <http://apps.who.int/gender/whatisgender/en/>
- Parola, H. R., Ellis, K. M., & Golden, P. (2015). Performance effects of top management team gender diversity during the merger and acquisition process. *Management Decision*, 53(1), 57–74. <http://doi.org/10.1108/MD-03-2014-0141>
- Pers, B. (2015). Kinerja ROTI 2015. Retrieved from <http://www.sariroti.com/post/berita-pers/kinerja-roti-2015/>
- Pletzer, J. L., Nikolova, R., Kedzior, K. K., & Voelpel, S. C. (2015). Does gender matter? female representation on corporate boards and firm financial performance - A meta-analysis. *PLoS ONE*, 10(6), 1–20. <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0130005>
- Prasetyo. (2013). Difference in Population and Sampel. *Akuntansi*, 1–10.

- Puspitasari, D., & Januarti, I. (2014). Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Keanggotaan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Non-financial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012), 3, 1–15.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(7), 2052–2067.
- Radianto. (2004). Profitabilitas Proksi ROA. *Jurnal Akuntansi & Keuangankuntansi & Keuangan*.
- Rahmawati, F. L. (2012). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets.
- Ramadhani, Z. I. (2013). Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Efisiensi Investasi.
- Redaksi2. (2014). Dirut Pertamina sebaiknya dari Internal yang Berani Berantas Mafia Migas.
- Ri. (2007). Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. *Badan Pengawas Pasar Modal Indonesia. Republik Indonesia*.
- Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Universitas Pandanaran Semarang*.
- Ruspandi, H., & Asma, R. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pembiayaan di indonesia. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1), 97–118.
- Sanjaya, I. D. G. G., Sudirman, I. M. S. N., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Aktifitas Profitabilitas PT PLN (PERSERO). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8), 2350–2359.
- Santoso, A. (2010). Mekanisme Corporate Governance, kualitas laba dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 6, 163–172.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2, 1427–1441.
- Sartono. (2011). The effects of board size and diversity on strategic change. *St. Strategic Management Journal*, vol. 22, 1087–1111.
- Schuh, S. C., Hernandez Bark, A. S., Van Quaquebeke, N., Hossiep, R., Frieg, P., & Van Dick, R. (2014). Gender Differences in Leadership Role Occupancy:

- The Mediating Role of Power Motivation. *Journal of Business Ethics*, 120(3), 363–379. <http://doi.org/10.1007/s10551-013-1663-9>
- sekarang. (2006). analisis data penelitian kuantitatif analisis data. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Shochrul R Ajija., D. (2011). *Cara Cerdas Mengusai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Smith, Jansen and. (2000). A. Teori Pesinyalan. *Positive Accounting Theory*.
- Studi, P., Akuntansi, E., Ekonomi, F., Indonesia, U., & Efficiency, I. (2012). Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Efisiensi Investasi, (2009).
- Sugiyono. (2009). Populasi dan Sampel Serta Teknik Sampling. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarto, & Prasetyo, A. (2010). Pengaruh Leverage, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Telaah Manajemen Marlie*, 6(1), 86–103.
- Terhadap, L., & Organizational, P. (2013). File ini diunduh dari: www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id³, (11), 1–25.
- Wang, M., & Kelan, E. (2013). The Gender Quota and Female Leadership: Effects of the Norwegian Gender Quota on Board Chairs and CEOs. *Journal of Business Ethics*, 117(3), 449–466. <http://doi.org/10.1007/s10551-012-1546-5>
- Wardani. (2013). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara Medan*.
- Wibisono, Y. (2005). *Metode Statistika*. Raja. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Yanto, B. (2014). *Perempuan Memimpin Terbentur Soal Gender? Penerbit Salemba Empat: Jakarta*. Retrieved from <http://forum.detik.com/berbicara-tentang-kepemimpinan-seorang-wanita-t872135.html>
- Yulia, S. R. (2009). *Jurnal Riset Akuntansi / N o k t o b e r Jurnal Riset Akuntansi / N o k t o b, I(1)*.
- Yustivanadana, S. dan. (2006). Woman in Management and Firm Financial Performance.
- Zahoor, N. (2016). Relationship between Gender Diversity in Top Management

Teams and Profitability of Pakistani Firms, *16*(1997), 89–93.

Zhang, L. (2013). Do Women in Top Management Affect Firm Performance? Evidence from Indonesia, (47061).

Zuraya, muhammad iqbal dan nidya. (2014). FITRA: Harusnya SBY Copot Dirut Pertamina. Retrieved from <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis/14/01/06/myzfrv-fitra-harusnya-sby-copot-dirut-pertamina>



LAMPIRAN I

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2012-2015

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk <i>d.h Semen Cibinong Tbk</i>
4	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
5	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
7	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
8	LION	Lion Metal Works Tbk
9	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
10	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
11	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
14	APLI	Asiaplast Industries Tbk
15	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk <i>d.h Kageo Igar Jaya Tbk</i>
16	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
17	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
18	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk
19	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
20	ADES	Akasha Wira International Tbk d.h Ades Waters Indonesia Tbk
21	CEKA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
22	INDF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	GGRM	Gudang Garam Tbk
27	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
28	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
29	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk
31	MERK	Merck Tbk
32	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
33	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
34	TCID	Mandom Indonesia Tbk
35	ASII	Astra International Tbk
36	AUTO	Astra Auto Part Tbk
37	INDS	Indospring Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
38	NIPS	Nippres Tbk
39	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
40	ERTX	Eratex Djaya Tbk
41	PBRX	Pan Brothers Tbk
42	BATA	Sepatu Bata Tbk
43	KLBM	Kabelindo Murni Tbk
44	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk



LAMPIRAN II

DATA INDUK PERHITUNGAN PROFITABILITAS, DEWAN KOMISARIS
WANITA, DEWAN DIREKSI WANITA DAN KOMITE AUDIT WANITA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2012-2015

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita	ROA
INTP	2013	0	0	1	0.188
	2014	0	0	1	0.188
	2015	0	0	1	0.155
SMBR	2013	0	1	0	0.115
	2014	0	1	0	0.114
	2015	0	1	0	0.108
SMCB	2013	0	1	0	0.639
	2014	0	1	0	0.388
	2015	0	1	0	0.010
TOTO	2013	0	1	0	0.135
	2014	0	1	0	0.141
	2015	0	1	0	0.116
BTON	2013	0	1	0	0.146
	2014	0	1	0	0.043
	2015	0	1	0	0.034
INAI	2013	1	1	1	0.006
	2014	1	1	1	0.024
	2015	1	1	1	0.021

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita	ROA
ISSP	2013	1	0	0	0.083
	2014	1	0	0	0.074
	2015	1	0	0	0.049
LION	2013	0	0	1	0.196
	2014	0	0	1	0.081
	2015	0	0	1	0.071
LMSH	2013	0	0	1	0.101
	2014	0	0	1	0.052
	2015	0	0	1	0.014
PICO	2013	1	0	0	0.024
	2014	1	0	0	0.025
	2015	1	0	0	0.024
SOBI	2013	0	1	1	0.069
	2014	0	1	1	0.107
	2015	0	1	1	0.065
ICBP	2013	0	1	0	0.110
	2014	0	1	0	0.101
	2015	0	1	0	0.105
AKPI	2013	1	0	0	0.016
	2014	1	0	0	0.015
	2015	1	0	0	0.009
APLI	2013	0	0	1	0.006
	2014	0	0	1	0.035
	2015	0	0	1	0.006
IGAR	2013	0	0	1	0.111
	2014	0	0	1	0.156
	2015	0	0	1	0.133

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita	ROA
IPOL	2013	1	1	1	0.034
	2014	1	1	1	0.014
	2015	1	1	1	0.009
ALDO	2013	1	0	1	0.074
	2014	1	0	1	0.059
	2015	1	0	1	0.065
INKP	2013	1	1	0	0.032
	2014	1	1	0	0.019
	2015	1	1	0	0.031
TKIM	2013	0	1	0	0.010
	2014	1	1	0	0.007
	2015	1	0	0	0.007
ADES	2013	1	0	1	0.126
	2014	1	0	1	0.061
	2015	1	0	1	0.050
CEKA	2013	0	1	0	0.060
	2014	0	1	0	0.082
	2015	0	1	0	0.071
INDF	2013	0	1	0	0.043
	2014	0	1	0	0.052
	2015	0	1	0	0.035
MYOR	2013	0	0	1	0.104
	2014	0	0	1	0.039
	2015	0	0	1	0.110
ROTI	2013	0	1	0	0.086
	2014	0	1	1	0.088
	2015	0	1	1	0.099

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita	ROA
STTP	2013	1	0	0	0.077
	2014	1	0	0	0.072
	2015	1	0	0	0.096
GGRM	2013	1	0	0	0.086
	2014	1	0	1	0.092
	2015	1	1	1	0.101
HMSP	2013	1	0	0	0.394
	2014	1	0	0	0.358
	2015	1	0	0	0.272
WIIM	2013	1	1	0	0.107
	2014	1	1	0	0.084
	2015	1	1	0	0.097
DVLA	2013	0	1	1	0.105
	2014	0	1	1	0.065
	2015	0	1	1	0.078
KLBF	2013	0	1	1	0.174
	2014	0	1	0	0.170
	2015	0	1	0	0.150
MERK	2013	0	1	0	0.126
	2014	0	1	1	0.061
	2015	0	1	1	0.050
SIDO	2013	0	1	0	0.137
	2014	0	1	0	0.147
	2015	0	1	0	0.156
TSPC	2013	1	1	1	0.118
	2014	1	1	1	0.104
	2015	1	1	1	0.074

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita	ROA
TCID	2013	0	1	0	0.109
	2014	0	1	0	0.095
	2015	0	1	0	0.261
ASII	2013	0	1	0	0.104
	2014	0	1	0	0.093
	2015	0	1	0	0.063
AUTO	2013	1	1	0	0.083
	2014	0	1	0	0.066
	2015	0	1	0	0.022
INDS	2013	1	1	1	0.067
	2014	1	1	1	0.559
	2015	1	1	1	0.757
NIPS	2013	1	0	1	0.042
	2014	1	0	1	0.041
	2015	1	0	1	0.019
PRAS	2013	1	0	1	0.016
	2014	1	0	1	0.008
	2015	1	0	1	0.004
ERTX	2013	1	0	1	0.759
	2014	1	1	1	0.049
	2015	1	1	1	0.100
PBRX	2013	0	1	0	0.042
	2014	0	1	0	0.041
	2015	0	1	0	0.019
BATA	2013	1	0	0	0.065
	2014	1	0	1	0.091
	2015	1	0	1	0.162

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita	ROA
KBLM	2013	0	0	1	0.011
	2014	0	0	1	0.031
	2015	0	0	1	0.019
SCCO	2013	0	1	0	0.059
	2014	0	1	0	0.083
	2015	0	1	0	0.089



LAMPIRAN III

PERHITUNGAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
INTP	2013	5.012.294.000.000	26.607.241.000.000	0.188381
	2014	5.274.009.000.000	28.884.973.000.000	0.182587
	2015	4.356.661.000.000	27.638.360.000.000	0.157631
SMBR	2013	312.183.836.000	2.711.416.335.000	0.115137
	2014	335.954.862.000	2.928.480.366.000	0.11472
	2015	354.180.062.000	3.268.667.933.000	0.108356
SMCB	2013	952.305.000.000	14.894.990.000.000	0.063935
	2014	668.869.000.000	17.195.352.000.000	0.038898
	2015	175.127.000.000	17.321.565.000.000	0.01011
TOTO	2013	236.557.513.162	1.746.177.682.568	0.135472
	2014	293.803.908.948	2.072.288.693.678	0.141777
	2015	285.236.780.659	2.439.540.859.205	0.116922
BTON	2013	25.882.922.986	176.136.296.407	0.146948
	2014	7.630.330.090	174.157.547.015	0.043813
	2015	6.323.778.025	183.116.245.288	0.034534
INAI	2013	5.019.540.731	765.881.409.376	0.006554
	2014	22.058.700.759	897.281.657.710	0.024584
	2015	28.615.673.167	1.330.259.296.537	0.021511
ISSP	2013	366.624.000.000	4.393.577.000.000	0.083445
	2014	405.822.000.000	5.443.158.000.000	0.074556
	2015	268.281.000.000	5.448.447.000.000	0.04924

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
LION	2013	85.373.721.654	433.497.042.140	0.196942
	2014	49.001.630.102	600.102.716.315	0.081655
	2015	46.018.637.487	639.330.150.373	0.071979
LMSH	2013	14.382.899.194	141.697.598.705	0.101504
	2014	7.403.115.436	139.915.598.255	0.052911
	2015	1.944.443.395	133.782.751.041	0.014534
PICO	2013	15.439.372.429	621.400.236.614	0.024846
	2014	16.153.616.369	626.626.607.164	0.025779
	2015	14.975.406.018	605.788.310.444	0.024721
SOBI	2013	93.544.000.000	1.354.507.000.000	0.069061
	2014	168.057.000.000	1.568.167.000.000	0.107168
	2015	145.340.000.000	2.231.409.000.000	0.065134
ICBP	2013	2.923.148.000.000	26.560.624.000.000	0.110056
	2014	2.531.681.000.000	24.910.211.000.000	0.101632
	2015	2.235.645.000.000	21.267.470.000.000	0.10512
AKPI	2013	34.620.336.000	2.084.567.189.000	0.016608
	2014	34.690.704.000	2.227.042.590.000	0.015577
	2015	27.644.714.000	2.883.143.132.000	0.009588
APLI	2013	1.881.586.263	303.594.490.546	0.006198
	2014	9.626.571.647	273.126.657.794	0.035246
	2015	1.854.274.736	308.620.387.248	0.006008
IGAR	2013	35.030.416.158	314.746.644.499	0.111297
	2014	54.898.874.758	349.894.783.575	0.156901
	2015	51.416.184.307	383.936.040.590	0.133919
IPOL	2013	9.503.444.000	277.508.446.000	0.034246
	2014	4.109.890.000	285.405.493.000	0.0144
	2015	2.664.780.000	280.780.071.000	0.009491
ALDO	2013	25.140.763.383	301.479.232.221	0.083391

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
	2014	21.070.935.796	346.674.687.826	0.06078
	2015	24.079.122.338	366.010.819.198	0.065788
INKP	2013	221.202.000.000	6.777.194.000.000	0.032639
	2014	126.154.000.000	6.519.273.000.000	0.019351
	2015	222.274.000.000	7.038.412.000.000	0.03158
TKIM	2013	27.010.000.000	2.604.956.000.000	0.010369
	2014	20.474.000.000	2.710.536.000.000	0.007553
	2015	21.452.000.000	2.800.914.553.878	0.007659
ADES	2013	55.656.000.000	441.064.000.000	0.126186
	2014	31.021.000.000	504.865.000.000	0.061444
	2015	32.839.000.000	653.224.000.000	0.050272
CEKA	2013	65.068.958.558	1.069.627.299.747	0.060833
	2014	106.549.446.980	1.284.150.037.141	0.082973
	2015	106.549.446.980	1.485.826.210.015	0.071711
INDF	2013	3.414.886.000.000	78.092.789.000.000	0.043729
	2014	4.484.246.000.000	86.077.251.000.000	0.052096
	2015	3.231.713.000.000	91.831.526.000.000	0.035192
MYOR	2013	1.013.558.238.779	9.710.223.454.000	0.104381
	2014	409.824.768.694	10.291.108.029.334	0.039823
	2015	1.250.233.128.569	11.342.715.686.221	0.110223
ROTI	2013	158.015.270.921	1.822.689.047.108	0.086693
	2014	188.577.521.074	2.142.894.276.216	0.088001
	2015	270.538.700.440	2.706.323.637.034	0.099965
STTP	2013	114.437.068.083	1.470.059.394.892	0.077845
	2014	123.465.403.948	1.700.204.093.895	0.072618
	2015	185.705.201.171	1.919.568.037.170	0.096743
GGRM	2013	4.383.932.000.000	50.771.251.000.000	0.086347
	2014	5.395.293.000.000	58.220.600.000.000	0.09267

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
	2015	6.452.834.000.000	63.505.413.000.000	0.101611
HMSP	2013	10.818.486.000.000	27.404.594.000.000	0.394769
	2014	10.181.083.000.000	28.360.630.000.000	0.358986
	2015	10.363.308.000.000	38.010.724.000.000	0.272642
WIIM	2013	132.332.207.861	1.229.011.260.881	0.107674
	2014	112.304.822.060	1.332.907.675.785	0.084256
	2015	131.081.111.587	1.342.700.045.391	0.097625
DVLA	2013	125.796.473.000	1.190.054.288.000	0.105706
	2014	80.929.476.000	1.236.247.525.000	0.065464
	2015	107.894.430.000	1.376.278.237.000	0.078396
KLBF	2013	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026	0.174144
	2014	2.121.090.581.630	12.425.032.367.729	0.170711
	2015	2.057.694.281.873	13.696.417.381.439	0.150236
MERK	2013	55.656.000.000	441.064.000.000	0.126186
	2014	31.021.000.000	504.865.000.000	0.061444
	2015	32.839.000.000	653.224.000.000	0.050272
SIDO	2013	405.943.000.000	2.951.507.000.000	0.137538
	2014	415.193.000.000	2.821.399.000.000	0.147159
	2015	437.475.000.000	2.796.111.000.000	0.156458
TSPC	2013	638.535.108.795	5.407.957.915.805	0.118073
	2014	584.293.062.124	459.352.720.000	1.271992
	2015	150.207.262.000	464.027.522.000	0.323703
TCID	2013	160.148.465.833	1.465.952.460.752	0.109245
	2014	175.828.646.432	1.836.679.837.324	0.095732
	2015	544.474.278.014	2.082.096.848.703	0.261503
ASII	2013	22.297.000.000	213.994.000.000	0.104195
	2014	22.125.000.000	236.029.000.000	0.093738
	2015	15.613.000.000	245.435.000.000	0.063614

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
AUTO	2013	1.058.015.000.000	12.617.678.000.000	0.083852
	2014	956.409.000.000	14.380.926.000.000	0.066505
	2015	322.701.000.000	14.339.110.000.000	0.022505
INDS	2013	147.608.449.013	2.196.518.364.473	0.067201
	2014	127.657.349.869	2.282.666.078.493	0.055925
	2015	1.933.819.152.000	2.553.928.346.219	0.757194
NIPS	2013	33.872.112.000	798.407.625.000	0.042425
	2014	50.134.988.000	1.206.854.399.000	0.041542
	2015	30.671.339.000	1.547.720.090.000	0.019817
PRAS	2013	13.196.638.424	795.630.254.209	0.016586
	2014	11.340.527.608	1.286.827.899.805	0.008813
	2015	6.437.333.237	1.531.742.052.164	0.004203
ERTX	2013	569.455.861.000	749.402.740.231	0.75988
	2014	348.916.778.000	775.917.827.931	0.449683
	2015	5.321.440.000.000	52.990.761.000.000	0.100422
PBRX	2013	10.449.408.000	233.842.506.000	0.044686
	2014	10.107.694.000	36.494.477.000	0.276965
	2015	8.621.497.000	442.841.222.000	0.019469
BATA	2013	44.373.679.000	680.685.060.000	0.06519
	2014	70.781.440.000	774.891.087.000	0.091344
	2015	129.519.446.000	795.257.974.000	0.162865
KBLM	2013	7.678.095.359	654.296.256.935	0.011735
	2014	20.498.841.379	647.696.854.298	0.031649
	2015	12.760.365.612	654.385.717.061	0.0195
SCCO	2013	104.962.314.423	1.762.032.300.123	0.059569
	2014	137.618.900.727	1.656.007.190.010	0.083103
	2015	159.119.646.125	1.773.144.328.632	0.089739

LAMPIRAN IV

DAFTAR NAMA DEWAN KOMISARIS WANITA, DEWAN DIREKSI
WANITA DAN KOMITE AUDIT WANITA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita
INTP	2013			Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA
	2014			Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA
	2015			Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA
SMBR	2013		Rusniwati Alie, SE	
	2014		Rusniwati Alie, SE	
	2015		Rusniwati Alie, SE	
SMCB	2013		Lilik Unggul Raharjo	
	2014		Lilik Unggul Raharjo	
	2015		Wiwik Wahyuni	
			Farida Helianti Sastrosatomo	
TOTO	2013		Juliawan Sari	
	2014		Juliawan Sari	
	2015		Juliawan Sari	
BTON	2013		Jenny Tanujaya, MBA	
	2014		Jenny Tanujaya, MBA	
	2015		Jenny Tanujaya, MBA	
INAI	2013	Angkasa Rachmawati	Welly Muliawan	Dina Kusumawati
	2014	Angkasa Rachmawati	Welly Muliawan	Dina Kusumawati

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita
	2015	Angkasa Rachmawati	Welly Muliawan	Dina Kusumawati
ISSP	2013	Ingewati		
		Endang Fifi Susanto		
	2014	Ingewati		
		Endang Fifi Susanto		
	2015	Ingewati		
		Endang Fifi Susanto		
LION	2013			Irianna Halim Saputra, SE
	2014			Irianna Halim Saputra, SE:
	2015			Irianna Halim Saputra, SE
LMSH	2013			Mariani Karsono
	2014			Mariani Karsono
	2015			Mariani Karsono
PICO	2013	So Helen Susilowati		
	2014	So Helen Susilowati		
	2015	So Helen Susilowati		
SOBI	2013		Lucy Tjahjadi	Lindawati Gani
	2014		Lucy Tjahjadi	Lindawati Gani
	2015		Lucy Tjahjadi	Lindawati Gani
ICBP	2013		Werianty Setiawan	
	2014		Werianty Setiawa	
	2015		Werianty Setiawa	
AKPI	2013	Brenna Florence Pribadi		
	2014	Brenna Florence Pribadi		
	2015	Brenna Florence Pribadi		
APLI	2013			Agnes Tjandra
	2014			Agnes Tjandra

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita
	2015			Agnes Tjandra
IGAR	2013			Gracy Indriani
				Dianawati Sugiarto
	2014			Gracy Indriani
				Dianawati Sugiarto
	2015			Gracy Indriani
				Dianawati Sugiarto
IPOL	2013	Felielyne Halim	Pe Maria Indra	Catherine Bong
			Yenni Meilina Lie	Dewi Komala
	2014	Felielyne Halim	Yenni Meilina Lie	Catherine Bong
		Pe Maria Indra		Dewi Komala
	2015	Felielyne Halim	Yenni Meilina Lie	Catherine Bong
				Dewi Komala
ALDO	2013	Lili Mulyadi Sutanto		Ignatia Meniek kusumaninten
		Irene Sastroamijoyo		Hanna Carolina Kurniawan
	2014	Lili Mulyadi Sutanto		Ignatia Meniek kusumaninten
		Irene Sastroamijoyo		Hanna Carolina Kurniawan
	2015	Lili Mulyadi Sutanto		Ignatia Meniek kusumaninten
		Irene Sastroamijoyo		Hanna Carolina Kurniawan
INKP	2013	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Linda Suryasari Wijaya Limantara	Linda Suryasari Wijaya Limantara
				Indah Suryasari Wijaya Limantara

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita
	2014	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Linda Suryasari Wijaya Limantara	Indah Suryasari Wijaya Limantara
	2015	Linda Suryasari Wijaya Limantara	Linda Suryasari Wijaya Limantara	
		Indah Suryasari Wijaya Limantara		
TKIM	2013		Linda Suryasari Wijaya Limantara	
			Indah Suryasari Wijaya Limantara	
	2014	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Linda Suryasari Wijaya Limantara	
	2015	Linda Suryasari Wijaya Limantara		
		Indah Suryasari Wijaya Limantara		
ADES	2013	Miscellia Dotulong		Fany Soegiarto
	2014	Miscellia Dotulong		Fany Soegiarto
	2015	Miscellia Dotulong		Miscellia Dotulong
				Fany Soegiarto
CEKA	2013		Jinnawati	
	2014		Jinnawati	
	2015		Jinnawati	
INDF	2013		Werianty Setiawan	
	2014		Werianty Setiawan	
	2015		Werianty Setiawan	
MYOR	2013			Lenny Halim
				Yuyun Susanty
	2014			Lenny Halim
				Yuyun Susanty

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita
	2015			Lenny Halim
				Yuyun Susanty
ROTI	2013		Wendy Sui Cheng Yap	
			Yenni Husodo	
	2014		Wendy Sui Cheng Yap	Rini Trisna
			Yenni Husodo	
	2015		Wendy Sui Cheng Yap	Rini Trisna
			Yenni Husodo	
STTP	2013	Juwita Wijaya		
	2014	Juwita Wijaya		
	2015	Juwita Wijaya		
GGRM	2013	Juni Setiawati Wonowidjojo		
	2014	Juni Setiawati Wonowidjojo		
	2015	Juni Setiawati Wonowidjojo	Lengga Nurullah	Chetryna Gunardi
HMSP	2013	Niken Kristiawan Rachmad		
	2014	Niken Kristiawan Rachmad		
	2015	Niken Kristiawan Rachmad		
WIIM	2013	Indahtati Widjajadi	Trisnawati Trisnajuana	
	2014	Indahtati Widjajadi	Trisnawati Trisnajuana	
	2015	Indahtati Widjajadi	Trisnawati Trisnajuana	
DVLA	2013	Marlia Hayati Goestam		
		Yustina Endang Setyowati		

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita
		Frida Oktaria Chalid		
	2014	Bhanuwati Citarasmi		
		Marlia Hayati Goestam		
		Yustina Endang Setyowati		
		Frida Oktaria Chalid		
	2015	Bhanuwati Citarasmi		
		Marlia Hayati Goestam		
		Frida Oktaria Chalid		
KLBF	2013		Bernadeth Ruth Irawati	Dianawati Sugiarto
	2014		Bernadeth Ruth Irawati	
	2015		Bernadeth Ruth Irawati	
MERK	2013	Elly Megawati Asali		
	2014	Evie Yulin		Swandayani Halim
		Elly Megawati Asali		
	2015	Evie Yulin		Swandayani Halim
SIDO	2013		Venancia Sri Indrijati	
	2014		Venancia Sri Indrijati	
	2015		Venancia Sri Indrijati	
			Indrawati Gunawan	
TSPC	2013	Dian Paramita Tamzil	Diana Wirawan	Kustantinah
		Kustantinah	Dewi Murni Sukahar	Olga Asihjati Adjiputro Wijaya
			Ratna Dewi Suryo Wibowo	
			Irawati Sutanto	
			Aviaska Diah Respati H	
			Ratnawati Soewito	
			Liza Prasodjo	

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita
			Hartaty Susanto	
	2014	Dian Paramita Tamzil	Diana Wirawan	Kustantinah
		Kustantinah	Dewi Murni Sukahar	Olga Asihjati Adjiputro Wijaya
			Ratna Dewi Suryo Wibowo	
			Irawati Sutanto	
			Aviaska Diah Respati H	
			Liza Prasodjo	
			Hartaty Susanto	
	2015	Dian Paramita Tamzil	Diana Wirawan	Kustantinah
		Dewi Murni Sukahar	Irawati Sutanto	Olga Asihjati Adjiputro Wijaya
		Kustantinah	Aviaska Diah Respati H	
			Liza Prasodjo	
			Hartaty Susanto, Linda Lukitasari	
TCID	2013		Tiurma Rondang Sari	
	2014		Tiurma Rondang Sari	
			Liandhajani	
			Monalisa	
	2015		Tiurma Rondang Sari	
			Liandhajani	
			Monalisa	
ASII	2013		Widya Wiryawan	
	2014		Widya Wiryawan	
	2015		Widya Wiryawan	
AUTO	2013	Widya Wiryawan	Aurelius Kartika Hadi Tan	

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita
	2014		Aurelius Kartika Hadi Tan	
	2015		Aurelius Kartika Hadi Tan	
INDS	2013	Hening Laksmna	Ikawati Nurhadi	Fenty Ariani
	2014	Hening Laksmna	Ikawati Nurhadi	Fenty Ariani
	2015	Hening Laksmna	Ikawati Nurhadi	Fenty Ariani
NIPS	2013	Feliawati Robertus Tandiono		Yenni Goei, AM
	2014	Feliawati Robertus Tandiono		Yenni Goei, AM
	2015	Feliawati Robertus Tandiono		Yenni Goei, AM
PRAS	2013	Ratnawati Sasongko		Sheilla Gunady
	2014	Ratnawati Sasongko		Sheilla Gunady
	2015	Ratnawati Sasongko		Sheilla Gunady
ERTX	2013	Sri Supriyanti		Susanti
	2014	Sri Supriyanti	Sri Supriyanti	Susanti
	2015	Marissa Jeanne Maren	Sri Supriyanti	Lisawati
PBRX	2013		Anne Patricia Sutanto	
			Fitri Ratnasari Hartono	
			Lilik Setijo	
	2014		Anne Patricia Sutanto	
			Fitri Ratnasari Hartono	
			Lilik Setijo	
	2015		Anne Patricia Sutanto	
			Fitri Ratnasari Hartono	
			Lilik Setijo	

Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Wanita	Dewan Direksi Wanita	Komite Audit Wanita
BATA	2013	Hanafiah Djajawinata		Hanafiah Djajawinata
	2014	Hanafiah Djajawinata		Hanafiah Djajawinata
	2015	Hanafiah Djajawinata		Hanafiah Djajawinata
KBLM	2013			Risti Saka
	2014			Risti Saka
	2015			Risti Saka
SCCO	2013		Elly Soepono	
	2014		Elly Soepono	
	2015		Elly Soepono	



LAMPIRAN V

HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF

	DKW	DDW	KAW	ROA
Mean	0.431818	0.583333	0.477273	0.101939
Median	0.000000	1.000000	0.000000	0.075500
Maximum	1.000000	1.000000	1.000000	0.759000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.004000
Std. Dev.	0.497216	0.494885	0.501386	0.124086
Skewness	0.275299	-0.338062	0.091003	3.485242
Kurtosis	1.075789	1.114286	1.008282	16.85086
Jarque-Bera	22.03159	22.07184	22.00038	1322.388
Probability	0.000016	0.000016	0.000017	0.000000
Sum	57.00000	77.00000	63.00000	13.45600
Sum Sq. Dev.	32.38636	32.08333	32.93182	2.017056
Observations	132	132	132	132

LAMPIRAN VI

HASIL UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.421030	(43,85)	0.0000
Cross-section Chi-square	132.598698	43	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/17 Time: 18:17

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 44

Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086146	0.026988	3.192010	0.0018
DKW	0.007631	0.023225	0.328580	0.7430
DDW	0.016461	0.024558	0.670271	0.5039
KAW	0.006067	0.023138	0.262216	0.7936

R-squared	0.003679	Mean dependent var	0.101939
Adjusted R-squared	-0.019672	S.D. dependent var	0.124086
S.E. of regression	0.125301	Akaike info criterion	-1.286366
Sum squared resid	2.009635	Schwarz criterion	-1.199008
Log likelihood	88.90013	Hannan-Quinn criter.	-1.250868
F-statistic	0.157544	Durbin-Watson stat	0.833209
Prob(F-statistic)	0.924653		

LAMPIRAN VII
HASIL UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.798812	3	0.0051

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DKW	-0.040788	-0.001102	0.005891	0.6051
DDW	-0.235150	-0.018572	0.003684	0.0004
KAW	0.028115	-0.002316	0.001888	0.4837

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/15/17 Time: 18:21
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 44
Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.243305	0.061418	3.961428	0.0002
DKW	-0.040788	0.082347	-0.495312	0.6217
DDW	-0.235150	0.067804	-3.468106	0.0008
KAW	0.028115	0.051415	0.546829	0.5859

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.635133	Mean dependent var	0.101939
Adjusted R-squared	0.437675	S.D. dependent var	0.124086
S.E. of regression	0.093050	Akaike info criterion	-1.639386
Sum squared resid	0.735958	Schwarz criterion	-0.612934
Log likelihood	155.1995	Hannan-Quinn criter.	-1.222283
F-statistic	3.216551	Durbin-Watson stat	1.916155
Prob(F-statistic)	0.000002		

LAMPIRAN VIII

HASIL REGRESI DENGAN FIXED EFFECT MODEL

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/17 Time: 18:17

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 44

Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086146	0.026988	3.192010	0.0018
DKW	0.007631	0.023225	0.328580	0.7430
DDW	0.016461	0.024558	0.670271	0.5039
KAW	0.006067	0.023138	0.262216	0.7936
R-squared	0.003679	Mean dependent var		0.101939
Adjusted R-squared	-0.019672	S.D. dependent var		0.124086
S.E. of regression	0.125301	Akaike info criterion		-1.286366
Sum squared resid	2.009635	Schwarz criterion		-1.199008
Log likelihood	88.90013	Hannan-Quinn criter.		-1.250868
F-statistic	0.157544	Durbin-Watson stat		0.833209
Prob(F-statistic)	0.924653			